

**KOMPETENSI GURU DALAM MEMBUAT INSTRUMEN EVALUASI
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA SDN 117
BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Soekarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh :

Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
TAHUN 2021/2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fattah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id



NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Metri Puji Astuti

NIM : 1811240106

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Metri Puji Astuti

NIM : 1811240106

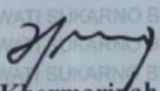
Judul : Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Bengkulu, Februari 2022

Penyeminar I

Pembimbing II


Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002


Dra. Aam Amalivah, M.Pd

NIP. 196911232000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 38211
Telepon: (0736) 51176-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara**" yang disusun oleh **Metri Puji Astuti, NIM. 1811240106**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari **Senin 01 Maret 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Sekretaris
Adam Nasution, M.Pd
NIP. 2010088202

Penguji I
Dr. Mindani, M. Ag
NIP. 196908062007101002

Penguji II
Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. M. M. Adil, M.Pd
NIP. 2000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan ketulusan hati ku persembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberikan saya semangat dan bantuan serta telah mendo'akan saya yaitu:

1. Kepada kedua orang tuaku tersayang: Ayah (Khairun) dan Ibu (Aspur), terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a terbaik sehingga aku dapat menyelesaikan studiku.
2. Kakak- kakakku: Santi Putri, Nasri haryani, Rohim, Rano, yang telah memberikan motivasidan dorongan untuk menjadi lebih baik dalam studi dan hari-hariku.
3. Keponakanku: Nadia, Elsa Cia, Lala, Hani, Rumi, yang membuat ku menjadi lebih semangat dalam membuat skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku (Cecen Andrea, Indri Elvina, Anis Qurnia, Wendi Angriadi, Indah, Vidia, Helita), yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh teman PGMI lokal D yang selalu membantu, kompak dan mensupport aku sampai ke tahap penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Guruku, yang selalu memberikan semangat, masukan dan doa sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kampus kebanggaan dan almamaterku, UINFAS Bengkulu.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا جُعِلَ لِكُلِّ فِتْنَةٍ حَسْبٌ وَإِن يَكُن مِّن فِتْنَةٍ فَاجْتَنِبِهَا وَارْتَبِطْ بِالْحَبْلِ الشَّرِيفِ إِنَّهُ كَانَ مَشْفُوعًا لِّبِئْسَ الْأَوَّلِينَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا جُعِلَ لِكُلِّ فِتْنَةٍ حَسْبٌ وَإِن يَكُن مِّن فِتْنَةٍ فَاجْتَنِبِهَا وَارْتَبِطْ بِالْحَبْلِ الشَّرِيفِ إِنَّهُ كَانَ مَشْفُوعًا لِّبِئْسَ الْأَوَّلِينَ

Artinya : Diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. Al Baqarah Ayat 216

Instrumen yang baik menghasilkan siswa yang cerdas
(Metri Puji Astuti)

BENGKULU

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 16 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Metri Puji Astuti
NIM. 1811240106

ABSTRAK

Metri Puji Astuti NIM 1811240106, Judul Skripsi “**Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara**”, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu.

Kata Kunci: kompetensi guru, instrumen evaluasi

Kompetensi guru berperan penting dalam kegiatan evaluasi untuk mengetahui keefektifan pembelajaran peserta didik. Guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik dalam mengevaluasi pembelajaran, dengan adanya kompetensi pedagogik guru akan mampu mengelola proses pembelajaran dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar siswa serta lebih memahami instrumen seperti apa yang harus dibuat dalam mengevaluasi pembelajaran siswa khususnya pada pembelajaran tematik. Namun masih ada guru yang belum menerapkan kompetensi pedagogik secara terdidik dan terlatih, sehingga menurunkan minat belajar peserta didik. Sebagaimana halnya guru di SDN 117 Bengkulu Utara yang sudah dapat menerapkan kompetensi pedagogik guru yang baik dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik dengan menggunakan kompetensi pedagogik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan cara pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik di kelas 1, 2 dan 3 SDN 117 Bengkulu Utara sudah cukup baik. Dibuktikan dengan adanya validasi butir soal sebagai alat/instrumen evaluasi pada siswa dan instrumen yang dibuat sudah berdasarkan kata kerja operasional (KKO) dan sudah mendekati standar yang terdapat pada 3 kategori, yaitu soal kemampuan tingkat rendah/LOTS (*Lower Order Thinking Skill*), tingkat menengah/MOTS (*Medium Order Thinking Skill*), dan tingkat tinggi/HOTS (*High Order Thinking Skill*), untuk kelas tinggi. Dan kategori soal kemampuan tingkat rendah (LOTS) dengan kategori tingkat menengah (MOTS) yang digunakan untuk kelas rendah.

ABSTRACT

Metri Puji Astuti NIM 1811240106, Thesis Title "**Teacher Competence in Making Learning Evaluation Instrumens for Students at SDN 117 North Bengkulu**", Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teachers, Faculty of Tarbiyah and Tadris UINFAS Bengkulu.

Keywords: teacher competence, evaluation instrumen

Teacher competence plays an important role in the evaluation to determine the effectiveness of student learning. Teachers are expected to have pedagogic competence to develop learning, with pedagogic competence teachers will be able to manage the learning process by being able to increase students' interest in learning and better understand what kind of instrumens should be made in student learning, especially in thematic learning. However, there are still teachers who have not implemented pedagogical competence in an educated and interested manner, thereby reducing student learning. As is the case with teachers at SDN117 Bengkulu Utara who have been able to apply the pedagogical competence of good teachers in making learning evaluation instrumens. The purpose of this study was to determine how the teacher's ability to make thematic learning evaluation instrumens using pedagogic competence. The type of research used is qualitative research using a qualitative descriptive approach. By collecting wawancara data, observation and documentation. The results showed that the teacher's competence in making thematic learning evaluation instrumens in grades 1,2 and 3 of SDN 117 North Bengkulu was quite good. Prove it with the validation of items as evaluation tools/instrumens for students and instrumens made based on operational verbs (KKO) and are close to the standards contained in 3 categories, namely about low-level abilities/LOTS (Lower Order Thinking Skill), intermediate level /MOTS (Medium Order Thinking Skill). and high level/HOTS (High Order Thinking Skill), for high class. And the category of low level ability (LOTS) with the middle level category (MOTS) used for low class.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Guru dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara”.

Dengan ketekunan, kemauan dan bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dan penulis dapat mengatasi masalah, kesulitan, hambatan-hambatan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kritik, saran dan dukungan doa dari berbagai pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih khususnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas yang menunjang proses perkuliahan.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas selama ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi PGMI UINFAS Bengkulu.
5. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi dan masukan terhadap perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulis skripsi ini.
7. Ibu Masrifah Hidayani, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UINFAS Bengkulu.

8. Bapak Syahril. S.Sos.i. M.Ag. selaku pimpinan perpustakaan UINFAS Bengkulu dan staf yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen prodi PGMI serta para Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang selama ini selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang terlibat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah bapak Azhari dan Dewan Guru SDN 117 Bengkulu Utara, yang telah memberikan akses dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Mudah–mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, Februari 2022

Metri Puji Astuti
NIM. 1811240106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kompetensi Guru.....	7
a. Pengertian Kompetensi Guru.....	7
b. Tujuan Kompetensi Guru.....	8
c. Fungsi Kompetensi Guru	9
d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kompetensi Guru	10
e. Macam – Macam Kompetensi Guru	11
2. Pembelajaran Tematik	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	16
b. Ciri – Ciri Pembelajaran Tematik	17
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik	18
d. Prinsip –Prinsip Pembelajaran Tematik.....	20

3. Instrumen Evaluasi Pembelajaran	20
a. Pengertian Instrumen Evaluasi Pembelajaran.....	20
b. Jenis – Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran	21
c. Langkah- Langkah membuat instrumen evaluasi pembelajaran..	27
4. Evaluasi Pembelajaran.....	28
a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	28
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	29
c. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran	30
d. Bentuk- Bentuk Evaluasi Pembelajaran	32
e. Langkah-langkah Pembuatan Evaluasi Pembelajaran	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat Penelitian.....	42
C. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tenaga kependidikan.....	48
Tabel 1.2 : Jumlah berdasarkan peserta didik.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 SK Kompre
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan I dan II
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 7 Perubahan Judul
- Lampiran 8 Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 9 Instrumen/ Pedomon wawancara
- Lampiran 10 Soal
- Lampiran 11 Skala sikap
- Lampran 12 RPP
- Lampiran 13 KKO
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan bagi manusia itu sendiri berlangsung sepanjang hayat dari dia dilahirkan sampai dia meninggal dunia. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi guru berdasarkan UUD Nomor 14 tahun 2005 adalah kompetensi yang dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.² Kompetensi diakui sebagai salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar dan menengah. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tutor dan tutor.³ Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Guru bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa menjadikan apa yang dipelajari bermanfaat untuk kedepannya nanti.⁴ Kurikulum 2013 yang pembelajarannya berbasis tematik integratif membawa perubahan yang signifikan terhadap peran guru. Guru dituntut berperan secara

¹ Sugiharto, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2012), h 3

² Riswandi. *Kompetensi Profesional Guru* (Jawa timur : Uwais Inspirasi Indonesia. 2019). h. 21-22.

³ Hamzah B.Uno,Nina Iamatenggo,*Tugas guru dalam pembelajaran:Aspek yang memengaruhi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2016), h.1

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Standar Kompetensi Guru*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.

aktif sebagai fasilitator, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.⁵

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁶ Dari beberapa kompetensi guru, yang dianggap dapat membantu dalam mengurangi permasalahan tersebut salah satunya adalah kompetensi pedagogik, karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas serta memahami karakteristik peserta didik didalam kelas. Sebagai pengelola pembelajaran, guru harus bisa mengelola proses pembelajaran secara kondusif dan efektif.⁷

Alat atau instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi. Salah satunya adalah tes. Di sekolah, tes ini sering juga disebut dengan tes prestasi belajar. Penggunaan tes dalam dunia pendidikan sudah dikenal sejak dahulu kala, sejak orang mengenal pendidikan itu sendiri. Artinya, tes mempunyai makna tersendiri dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran. Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan menggunakan tes tersebut. Tes ini biasanya digunakan untuk ulangan harian, formatif, dan ulangan umum (sumatif). Tes buatan guru ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan. Untuk itu, guru harus membuat soal secara logis dan rasional mengenai pokok-pokok materi apa saja yang patut dan seharusnya ditanyakan sebagai bahan pengetahuan penting untuk diketahui dan dipahami oleh peserta didiknya.⁸

⁵ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.53.

⁶ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta. Pustaka Buku Publisher., 2011),h.115

⁷ Khoirun Nisa, Skripsi: *Kompetensi Guru Dalam Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 1 Jamburejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. (Bengkulu : IAIN, 2021) h. 4

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,, 2019), h.119

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.⁹ Dalam perspektif islam, tolak ukur dan akhlak mulia dapat dilihat dari cerminan tingkah laku kehidupan sehari-hari. Sistem evaluasi yang ditetapkan Allah yaitu mengoreksi balasan amal perbuatan manusia sebagaimana yang tersirat dalam QS. Al-Zalzalah : 7 - 8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”¹⁰

Berdasarkan ayat tersebut Allah merincikan bahwa setiap perbuatan amal baik dan buruk walaupun sedikit akan mendapat balasannya, kaitannya dengan evaluasi ataupun pendidikan tidak boleh curang dalam mengerjakan suatu hal, jika sikap dan perilaku kita baik terhadap sesama muslim dan teman-teman maka Allah akan membalas kebaikan kita dan begitupun sebaliknya.

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.¹¹ Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1,2,3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual pada dunia anak-anak.¹²

Jadi dapat diketahui Instrumen evaluasi pembelajaran tematik adalah alat yang digunakan oleh guru dalam proses pengumpulan data untuk

⁹ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Deepublish 2018), h.2

¹⁰ Al Qur'an dan terjemahan, Depag, 2009, h, 599

¹¹ Mardianto. *Pembelajaran Tematik*. (Medan: Perdana Publishing.2012).h.38

¹² Triono, *Desain Pengembangan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Cet.II, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.2013). h. 55

memperoleh informasi keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Data yang diperoleh guru tersebut bisa dijadikan alat untuk memberikan skor nilai peserta didik, melihat ketercapaian KKM, perbaikan instrumen penilaian yang disusun, bahkan untuk memperbaiki kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh guru. Sehingga dengan adanya instrumen evaluasi pembelajaran pada siswa mempunyai ketertarikan yang besar bagi siswa itu sendiri, dikarenakan semua siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik. Juga mempunyai dampak yang positif dalam proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Instrumen pembelajaran merupakan implikasi suatu jenis tes dimana teknik yang paling umum digunakan dalam kegiatan pengukuran.¹³

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tanggal 02 November 2021 dengan Kepala Sekolah SDN 117 Bengkulu Utara bahwa masih ada guru yang belum memahami cara membuat instrumen evaluasi khususnya pembelajaran tematik yang sesuai dengan standar-standar kompetensi. Disebutkan juga bahwa kegiatan supervisi akademik oleh guru dan kepala sekolah tidak teratur dan terjadwal sehingga tidak dapat diprediksi berapa kali kepala sekolah mensupervisi guru atau mengevaluasi guru baik secara individual maupun kelompok.¹⁴

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada kompetensi pedagogik dan guru tematik kelas rendah 1,2,3. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk menjelaskan bagaimana kemampuan guru dalam membuat instrumen tes untuk mengevaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Sehingga dari berbagai permasalahan itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Guru dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa di SDN 117 Bengkulu Utara”.

B. Rumusan Masalah

¹³ Sudjana dan Ibrahim dalam Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran*. (Palangka Raya : Guepedia, 2021) h. 25-26

¹⁴ Wawancara Bapak Azhari, Kepala Sekolah Sdn 117 Bengkulu Utara

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakompetensi gurudalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?
2. Faktor apa saja yang mendukung kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?
3. Faktor apa saja yang menghambat kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensigurudalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara.

1. Untuk mengetahui kompetensi gurudalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik diSDN 117 Bengkulu Utara?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian inidiharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi/acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan kompetensi guru membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.¹ Sedangkan keterangan tentang kompetensi dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan pada pasal 10 kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalitas dan sosial.² Istilah kompetensi dalam realitanya tidak dapat dipisahkan dari istilah sertifikasi dan profesi guru. Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu.³

Oleh sebab itu sebagai guru khususnya guru kelas di jenjang pendidikan dasar harus dapat menjadi guru yang efektif dengan bercirikan: Pertama. Memiliki pengetahuan terkait dengan iklim belajar di kelas. Kedua. Kemampuan terkait dengan manajemen strategi pembelajaran. Ketiga. Kemampuan dalam pemberian umpan balik dan penguatan dalam pembelajaran. Keempat. Memiliki kemampuan terkait dengan peningkatan kemampuan diri. Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Artinya pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang tanpa mendapatkan pelatihan khusus

¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 27

² Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Surabaya: Kesindo Utama, 2006), h. 8

³ Heronimus Delu Pingge. *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020). h.3

dari pihak-pihak yang berkompeten agar mendapatkan keahlian seperti yang dibutuhkan.¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa kompetensi guru adalah, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku guru yang mempunyai keahlian khusus dalam bidangnya. Guru juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan membina anak didik agar menjadi kepribadian yang lebih baik setelah ia mendapatkan didikan-didikan dari seorang gurunya.

b. Tujuan Kompetensi Guru

Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan bagi seorang guru dalam menguasai seperangkat kemampuan agar berkelayakan menduduki salah satu jabatan fungsional guru, sesuai bidang tugas dan jenjang pendidikannya. Berikut tujuan standar kompetensi guru :

- 1) Memformulasikan peta kemampuan guru secara Nasional yang diperuntukan bagi perumusan kebijakan program pengembangan dan peningkatan tenaga kependidikan khususnya guru.
- 2) Memformulasikan peta kebutuhan pembinaan dan peningkatan mutu guru sebagai dasar bagi pelaksanaan peningkatan kompetensi, peningkatan kualifikasi, dan diklat-diklat tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Menumbuhkan kreatifitas guru yang bermutu, inovatif, terampil, mandiri, dan tanggungjawab, yang dijadikan dasar bagi peninngkatan dan pengembangan karir tenaga kependidikan yang profesional.²

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi guru bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru, memenuhi kebutuhan guru guna peningkatan kompetensi, kualifikasi dan diklat-

¹ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.5

² Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Yrma Widya 2013) h,146

diklat kependidikan, serta menumbuhkan kreatifitas guru menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

c. Fungsi Kompetensi Guru

Guru merupakan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa. Untuk itu kompetensi guru merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dalam jenjang keguruan apapun karena kemampuan itu memiliki kepentingan tersendiri dan sangat penting dimiliki oleh guru, fungsi kompetensi guru sebagai berikut :

- 1) Kompetensi guru merupakan alat seleksi dalam penerimaan calon guru. Dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, akan terdapat pedoman bagi administrator dalam memilih guru yang diperlukan untuk suatu sekolah. Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa setiap guru yang memenuhi syarat tersebut diharapkan akan berhasil dalam mengemban tugasnya sebagai pengajar di sekolah.
- 2) Kompetensi guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru. Guru yang telah memiliki kompetensi penuh sudah tentu perlu dibina terus agar kompetensinya tetap mantap, sedangkan bagi guru yang memiliki kompetensi di bawah standar, administrator dapat menyusun perencanaan yang relevan agar guru tersebut dapat memiliki kemampuan yang sama atau seimbang dengan kemampuan guru yang lainnya.
- 3) Kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Berhasil tidaknya guru terletak pada komponen dalam proses guru. Guru yang salah satu di antaranya adalah menjadi komponen kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum guru tenaga keguruan harus disusun berdasarkan kemampuan yang diperlukan oleh setiap guru. Dengan demikian, tujuan program guru sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru, sehingga guru diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebaik mungkin.

4) Kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar calon hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, dan struktur serta isi kurikulumnya, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga proses belajar mengajar menjadi optimal.³

Untuk itulah kompetensi guru sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pada bidang pembelajaran diharapkan guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran.

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kompetensi Guru

Faktor pendukung kompetensi guru dalam dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik. Faktor pendukung ini bisa lahir melalui dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

a. Faktor pendukung dari dalam diri

- 1) Semangat dalam menjalankan tugasnya
- 2) Tingkat pendidikannya
- 3) Intelektual
- 4) Tuntutan tugas yang dihadapi.

b. Faktor pendukung dari luar dirinya.

- 1) Kurikulum
- 2) Suasana atau kondisi kelas
- 3) Sarana dan prasarana

c. Faktor penghambat kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung

³ Oemar Hamalik, *Guru, Konsep Dan Strategi*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), Hal.. 39-

- 2) Kurangnya memahami domain Afektif, Kognitif dan Psikomotorik dalam penilaian
- 3) Tidak mampu memahami kurikulum 2013
- 4) Tidak adanya instrumen penilaian yang valid untuk pembelajaran tematik.
- 5) Kurangnya pelatihan yang diikuti oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya.⁴

e. Macam- Macam Kompetensi Guru

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Hal ini menurut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode belajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.⁵Berdasarkan hal tersebut kompetensi guru mutlak harus dimiliki. Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Pedagogik
 - a) Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang langsung

⁴ Mirnawati, Skripsi : *Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Ips Di Sdit Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*,(Universitas MuhammadiyahMakassar2020), h,77-78

⁵Rofa'ah, *Pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*, (Yogyakarta : Deepublish 2016), h.5

berkaitan dengan proses pembelajaran. Sebagai pelaksana pembelajaran, guru harus memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik.⁶Paling tidak harus sesuai meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan dan pemahaman terhadap peserta didik.Selain itu, juga meliputi kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan silabus termasuk perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis.⁷

b) Indikator Kompetensi Pedagogik

Pedagogik Seorang guru dikatakan profesional adalah yang memiliki kemampuan dalam keahlian dibidang keguruan atau bisa juga disebut seseorang yang telah terdidik dan terlatih dengan baik. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa seorang guru wajib mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi professional, kepribadian, pedagogik dan sosial. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni hanya kompetensi pedagogik saja. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran pada peserta didik, meliputi:

(1) Kemampuan memahami peserta didik

Kemampuan memahami peserta didik memiliki beberapa indikator antara lain:

- (a) Memahami karakteristik perkembanganpeserta didik seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai usianya.
- (b) Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian

⁶Nadia Indah Kartika, Skripsi : *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Di Sd Negeri Danaraja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal*, (Universitas Negeri Semarang 2016) h. 26

⁷Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Galangpress Center, Cetakan II 2009), h. 39

peserta didik dan mengenali tahapan-tahapan perkembangan peserta didik.

(c) Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik.

(2) Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran Kemampuan:

(a) Merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran.

(b) Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar,

(c) Merencanakan pengelolaan kelas

(d) Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran

(e) Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.⁸

Berdasarkan uraian diatas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasaan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

(3) Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar berkenaan dengan kemampuan guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Kemampuan ini antara lain menyangkut penerapan metode pembelajaran yang efektif, penguasaan pengendalian kelas (pengelolaan kelas),

⁸Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan : Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018) h.22-23

penggunaan media pembelajaran (khususnya media berbasis teknologi informasi dan komunikasi), komunikasi dengan peserta didik dan cara penilaian hasil pembelajaran. Semua itu merupakan persyaratan utama agar berlangsung proses pembelajaran yang efektif.

(4) Kompetensi Melaksanakan Penilaian Proses Belajar Mengajar.

Kemampuan melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa sangat penting untuk dimiliki seorang guru. Kemampuan ini sangat menentukan evaluasi pembelajaranyang harus dilakukan agar benar-benar memberikan masukan berupa data yang akurat yang menggambarkan kemampuan menguasai materi pembelajaran dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.⁹

2) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

⁹Khoirun Nisa, Skripsi: *Kompetensi Guru Dalam Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 1 Jamburejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. (Bengkulu : IAIN, 2021) h. 28-29

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Hal ini berarti guru harus memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar-mengajar
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi pelajaran. Keseluruhan kompetensi guru dalam praktiknya menjadi satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat bagian (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) semata-mata agar mudah memahaminya.¹⁰

3) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru tersebut juga mampu menunjukkan kemandirian sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi. Jika ada guru yang tidak bangga terhadap profesinya, orang tersebut tidak akan maju dan berkembang.

Guru yang memiliki kepribadian mantap juga mampu melakukan kinerja yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Guru tersebut mampu menunjukkan kedewasaan dalam berfikir dan bertindak sehingga produk kinerjanya dapat dikontrol dan dievaluasi.¹¹

4) Kompetensi Sosial

¹⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.43.

¹¹ Mulyana AZ. *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. (Jakarta : Grasindo 2010). h. 104

Kompetensi sosial menyangkut kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, jadi kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.¹²

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Menurut Sarimaya, bahwa kompetensi sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah: Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik Bersikap simpatik, Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan memahami dunia sekitarnya.¹³

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.¹⁴ Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

¹²Heronimus Delu Pingge. *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020). h.8

¹³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 72

¹⁴ Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: bumi aksara, 2008), h.55.

Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukan.¹⁵ Hubungan antar satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.¹⁶ Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu 1,2,3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.¹⁷

Dari berbagai pendapat tentang pembelajaran tematik maka dapat kita ketahui definisi pembelajaran tematik itu sebagai pembelajaran yang menggabungkan berbagai materi dari mata pelajaran tertentu yang dituangkan dalam satu ikatan yaitu tema dengan tujuan agar siswa dapat belajar lebih bermakna dan menyeluruh untuk mencapai kompetensi atau indikator yang telah ditetapkan.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Menurut kemendikbud tahun 2002 ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa

¹⁵ Mardianto. *Pembelajaran Tematik*. (Medan: Perdana Publishing 2012) h.38

¹⁶ Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2014). h.39

¹⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal MI/SD*, Cet. II (Jakarta : Kencana-Prenada Media Group, 2013) h.5

- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama
- 4) Membantu mengembangkan cara berpikir siswa
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.¹⁸

c. Karakteristik pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak kelas awal sekolah dasar, sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.¹⁹

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1) Berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*).

Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahani hal-hal yang lebih abstrak.

¹⁸ Abdul Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Depok: Rejagravindo Persada, 2014), h.26

¹⁹ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Jawa Timur : Media Grafika, 2017)

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik

4) Menyajikan konsep- konsep dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

5) Bersifat (luwes) *fleksibel*.

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²⁰

d. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik SD/MI memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami oleh guru. Ada 9 prinsip tersebut, yaitu :

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikaloraborasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, BI, MM, PJOK, SBdP, IPA, dan IPS) di sekolah dasar.

²⁰Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta : Kencana 2019). h. 15

- 3) Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 4) Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- 6) Pembeda antara mata pelajaran tematik dan mata pelajaran lainnya.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan keadaan peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.²¹

3. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Secara umum instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Alat ukur (instrumen) yang dibuat/ disusun untuk melakukan pengukuran, sebelum digunakan harus terlebih dahulu dikalibrasi atau divalidasi.²² Kata "alat" biasa juga disebut dengan istilah instrumen. Sedangkan evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.²³

Untuk keperluan evaluasi diperlukan alat evaluasi yang bermacam-macam, seperti kuisioner, tes, skala, format observasi, dan lain-lain. Khusus untuk evaluasi pembelajaran alat evaluasi yang paling banyak digunakan adalah tes. Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien.

²¹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik : Tinjauan Teoritis dan Praktik*. (Jakarta : Kencana, 2014), h.12

²² Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2008).h.51

²³Riza Gustia, dkk. 2012, *Tugas Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Kimia*, (Online), <https://rizagustin.files.wordpress.com/2012/03/alat-evaluasi-pembelajaran.pdf>. diakses pada 24 November 2021. Pukul 16 : 00

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa alat evaluasi pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam menempuh tahap keefektifan belajar. Secara garis besar, alat evaluasi yang biasa digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu bukan tes (non test) dan tes.

b. Jenis-Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran

Ada 2 jenis instrumen yaitu tes objektif dan tes non-objektif. Tes objektif dibagi menjadi 4 yang meliputi: soal pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan dan isian singkat. Sedangkan tes non-objektif berbentuk uraian panjang. Bentuk-bentuk tes objektif dan non-objektif Instrumen evaluasi pembelajaranyaitu:

1) Tes Objektif

Tes Objektif adalah tes tertulis yang menuntut siswa memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat dan pemeriksaannya dilakukan secara objektif (seragam) terhadap semua murid. Ada beberapa jenis tes bentuk objektif yaitu: pilihan ganda, bentuk pilihan benar salah, menjodohkan, dan isian singkat.²⁴

a) Pilihan ganda

Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang hanya ada satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat diskor dengan mudah, cepat, dan memiliki obyektifitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik. Bentuk tes ini sangat cocok digunakan pada ujian yang berskala besar dan hasilnya harus segera diumumkan, seperti: ujian akhir sekolah dan ujian nasional.²⁵

²⁴ Arvynda Permatasari, *Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 24 No. 3, 2014, 260.

²⁵ Idrus Alwi, *Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda terhadap Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda*, Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, Vol. 3 No. 2, 2010

Sebelum menyusun tes pilihan ganda terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun tes pilihan ganda yaitu:

- (1) Ada kesesuaian antara soal dan jawaban,
- (2) Penyusunan kalimat tiap soal harus jelas,
- (3) Bahasa yang digunakan mudah dipahami,
- (4) Setiap soal harus mengandung satu masalah.²⁶

Contoh tes pilihan ganda :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c yang dianggap benar.

1. Lambang sila kedua pancasila adalah.....
 - a. Pohon beringin
 - b. Kepala banteng
 - c. Rantai
2. Angka 8 pada bilangan 8.342 menempati nilai tempat....
 - a. Satuan
 - b. Puluhan
 - c. Seratusan
 - d. ribuan

b) Pilihan Benar-Salah

Bentuk tes Benar-Salah (B-S) adalah soal yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar atau salah. Fungsi bentuk soal benar salah adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk membedakan antara fakta dengan pendapat. Agar soal dapat berfungsi dengan baik, maka materi yang ditanyakan sebaiknya homogen dari segi isi. Bentuk soal ini banyak digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana.²⁷

Contoh :

²⁶ Asrul, Rusydi Ananda, etc., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 46

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag, 2012), 154.

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban, benar atau salah. Anda diminta untuk menentukan pilihan dari setiap pernyataan tersebut, benar atau salah. Jika benar tulislah tanda tambah (+), sebaliknya jika salah tulislah tanda (O) di depan nomor masing-masing pernyataan itu. Nomor 1 dan 2 adalah contoh bagaimana cara mengerjakan soal-soal selanjutnya.

- + (1) Membuang sampah pada tempatnya merupakan kebersihan yang harus dijaga
- (2) jika berbeda suku kita harus menjauhi orang tersebut
- o (3) $5 - 2 = 7$
- (4) $9 + 2 = 11$

c) Menjodohkan Tes

Menjodohkan yaitu bentuk tes yang terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom yang berbeda, yaitu kolom pertanyaan sebelah kiri dan kolom jawaban sebelah kanan. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaan. Bentuk tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan kemampuan menghubungkan antara dua hal. Semakin banyak hubungan antara premis dengan respon dibuat, maka semakin baik soal yang disajikan.²⁸

Bentuk soal menjodohkan sangat baik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan kemampuan menghubungkan antara dua hal. Semakin banyak hubungan antara

²⁸ Asrul, Rusydi Ananda, etc., *Evaluasi.....*, 47

premis dengan respon dibuat, maka semakin baik soal yang disajikan. Contoh :

Petunjuk : Di bawah ini terdapat dua daftar, yaitu daftar A dan daftar B. Tiap-tiap kata yang terdapat pada daftar A mempunyai pasangannya masing-masing pada daftar B. Anda harus mencari pasangan-pasangan itu. Tulislah nomor kata yang anda pilih itu di depan pasangannya masing-masing.

Daftar A	Daftar B
..... Ibu	1. Bermain
..... ayah	2. Sekolah
..... kakak	3. Bekerja
..... Adik	4. Memasak

d) Isian Singkat Tes

Isian singkat adalah tes yang ditandai dengan adanya jawaban pada tempat kosong yang disediakan oleh guru untuk menulis jawabannya dengan singkat sesuai dengan petunjuk. Cara menyusun tes isian singkat yaitu:

- (1) Soal yang disusun sebaiknya tidak menggunakan soal yang terbuka sehingga siswa dapat menjawab dengan terurai,
- (2) Pernyataan sebaiknya hanya mengandung satu alternatif jawaban,
- (3) Titik-titik kosong sebagai tempat jawaban hendaknya diletakkan pada akhir atau tengah kalimat,
- (4) Dapat menggunakan gambar-gambar sehingga soal dapat dipersingkat dan jelas.²⁹

Contoh :

1. Sebutkan pengertian perubahan wujud benda berikut ini !
 - a. Mencair
 - b. Membeku

²⁹ Asrul, Rusydi Ananda, etc., *Evaluasi.....*,49

- c. Menyublim
- d. Mengembun
- e. Menguap

Jawab :.....

2) Tes non-objektif

Tes non-objektif atau disebut tes uraian yaitu tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektifitas guru. Tes ini cocok digunakan untuk bidang studi ilmu-ilmu sosial. Bentuk tes uraian terbagi menjadi 2 macam yaitu:³⁰

a) Uraian terbatas

Peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan namun arah jawabannya dibatasi sehingga kebebasan tersebut menjadi bebas yang terarah.

Contoh :

1. Hasil dari $435-185 = \dots$
2. Tuliskan bunyi sila pertama....

b) Uraian Bebas

Peserta didik bebas untuk menjawab soal dengan cara sistematis sendiri. Bebas mengungkapkan pendapat sesuai dengan kemampuannya. Namun guru tetap harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengoreksi jawaban peserta didik.

Contoh :

1. Contoh kalimat meminta maaf adalah.....
2. Jika melihat ibu menyapu kita harus....

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)h. 173.

3) Bentuk-Bentuk Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes adalah instrumen selain tes prestasi belajar. Alat penilaian yang dapat digunakan adalah: lembaran pengamatan/observasi (seperti catatan harian, portofolio, *life skill*) dan instrumen tes sikap, minat dan lain sebagainya meliputi :

a) Tes Skala Sikap

Tes skala sikap adalah tes yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Penilaian ini dilakukan guru terhadap peserta didik bukan dilakukan ke dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga dilakukan diluar belajar mengajar.

b) Tes Minat Belajar

Tes minat belajar adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mata pelajaran, karena dengan adanya tes minat belajar peserta didik akan sangat bersungguh-sungguh dalam belajar dan membantu guru untuk bisa membuat peserta didik mampu memahami pelajaran.

c) Tes Motivasi Berprestasi

Tes motivasi berprestasi adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mendorong motivasi peserta didik

d) Tes Kreativitas

Tes kreativitas adalah tes yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mengukur kreativitas peserta didik dalam belajar, sehingga akan terlihat kemampuan saat melakukan tugas yang dilakukan oleh guru maupun saat bertingkah laku didalam kelas.

e) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap peserta didik baik satu persatu, berpasangan, dalam kelompok ataupun klasikal. Aspek yang dapat dinilai dari tes ini yaitu:

(1) Proses berfikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah,

(2) Penguasaan bahasa dan penguasaan materi pelajaran.³¹

c. Langkah-Langkah Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi. Yang dimaksud dengan evaluator tersebut adalah pendidik dalam merencanakan, menyusun dan menghasilkan instrumen tes yang baik tentunya berdasarkan pada hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan tes hasil belajar.

Mardapi dalam Widoyoko menyatakan bahwa terdapat sembilan langkah yang dilakukan dalam evaluasi tes hasil belajar, yaitu:

1) Menyusun Spesifikasi Tes.

Hal-hal yang dilakukan ketika menyusun spesifikasi tes adalah menentukan tujuan tes, menyusun kisi-kisi, memilih bentuk tes, dan tes sumatif. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menulis soal dan siapa saja yang menulis soal akan menghasilkan tingkat kesulitan yang relatif sama.

2) Menulis Soal Tes.

Penulisan soal merupakan penjabaran dari indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perincian pada kisi-kisi yang telah dibuat.

3) Menelaah Soal Tes.

Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan.

4) Melakukan Uji Coba Tes.

Uji coba tes dilakukan sebagai sarana memperoleh data empiris tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun.

5) Menganalisis Butir-Butir Soal Tes.

³¹ Yessy Nur Endah Sary, *Buku mata ajar evaluasi pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2012), 16.

Dengan adanya analisis butir-butir soal tes dapat diketahui tingkat kesulitan butir soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

6) Memperbaiki Tes.

Langkah ini biasanya dilakukan tes butir soal, yaitu memperbaiki masing-masing butir soal yang ternyata masih belum baik.

7) Merakit Tes.

Dalam merakit soal, hal-hal yang dapat memengaruhi validitas soal seperti nomor urut soal, pengelompokkan bentuk soal, layout, dan sebagainya harus diperhatikan karena walaupun butir-butir soal yang disusun sudah baik tetapi jika penyusunannya sembarang dapat menyebabkan soal tersebut menjadi tidak baik.

8) Melaksanakan Tes.

Pelaksanaan tes dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan diperlukan pengawasan agar tes benar-benar dikerjakan dengan jujur.

9) Menafsirkan Hasil Tes.

Hasil tes menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah atau tinggi. Tinggi rendahnya nilai selalu dikaitkan dengan acuan penilaian. Terdapat dua acuan penilaian yang sering digunakan dalam dunia psikologi dan pendidikan, yaitu acuan norma dan acuan kriteria.³²

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah inti bahasan yang kegiatannya dalam lingkup kelas atau dalam lingkup proses belajar mengajar.

³²Khaerullah Syalwi. "Langkah-Langkah dan Prosedur Pengembangan Instrumen Tes" <https://www.khaerullahsyalwi.net/2016/11/langkah-langkah-dan-prosedur.html?m=1>

Evaluasi pembelajaran kegiatannya termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Bagi seorang guru evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar.³³

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat kita pahami bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu evaluasi merupakan hal yang signifikan dilakukan dalam dunia pendidikan, karena mempunyai manfaat yang amat berpengaruh, begitu juga dengan bidang-bidang yang lain termasuk dalam kehidupan, yang paling utama adalah evaluasi terhadap diri sendiri.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

1) Tujuan dari Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.³⁴

2) Fungsi Evaluasi Pembelajaran Tersebut Meliputi:

- a) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Secara Sosiologis. evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat.

³³Sukardi, dalam Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan I, (Yogyakarta : IKAPI. 2020), h.67

³⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Cet II* , (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam :2012), h. 22

- c) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang.
- d) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- e) Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas.
- f) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik.³⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka fungsi evaluasi pembelajaran adalah Untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki berbagai komponen, seperti tujuan, materi, metode, sumber belajar, lingkungan.

c. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Untuk memperoleh hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik. Anda harus memperhatikan prinsip-prinsip umum evaluasi sebagai berikut:

1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental, karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, Anda harus melakukan evaluasi secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga

³⁵Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD, Cet 1*, (Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI 2020) h, 21

dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik.

2) Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, Anda harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor. Begitu juga dengan objek-objek evaluasi yang lain.

3) Adil dan objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, Anda harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Semua peserta didik harus diperlakukan sama tanpa "pandang bulu". Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

4) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, Anda hendaknya bekerjasama dengan semua pihak. seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan. peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5) Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik bagi Anda sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu, Anda harus memperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.³⁶

Dengan pengertian di atas, diharapkan bahwa evaluasi pembelajaran itu bisa memenuhi ekspektasi dari berbagai pihak

³⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Cet II*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam :2012), h. 29

sehingga tujuan besar dari pembelajaran dan pendidikan itu sendiri bisa dicapai sesuai dengan harapan.

d. Bentuk -Bentuk Evaluasi Pembelajaran

Dilihat dari proses dan hasil belajar, evaluasi pembelajaran dibagi dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

1) Pre-test dan Post-Test

Kegiatan pre-test dilakukan guru secara rutin pada setiap akas memulai penyajian baru. Tujuannya untuk mengidentifikasi tara pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.

Adapun post-test adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan gun pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa atas materi yang telah diajarkan.³⁷

2) Penilaian formatif

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memberikan balikan (*feed Back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

3) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai, contohnya ujian akhir semester dan ujian nasional. Penilaian sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi tang telah ditetapkan sebelumnya atau belum.

4) Penilaian Penempatan

³⁷Elis Ratnawulan, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : CV Pustaka Setia, Cetakan II 2017). h.40

Pada umumnya penilaian penempatan dibuat sebagai prates (*pretest*). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki keterampilan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran dan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam silabus dan RPP.

5) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian formatif sebelumnya. Penilaian diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu bidang yang diperkirakan merupakan kesulitan bagi peserta didik. Penilaian diagnostik biasanya dilaksanakan sebelum suatu pelajaran dimulai.

6) Ujian Nasional (UN)

Pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif, yaitu sebagai alat penentu kenaikan status siswa.³⁸

e. Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran

Adapun langkah-langkah evaluasi pembelajaran sebagai berikut :

1) Perencanaan evaluasi pembelajaran

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan mempengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh.

2) Menentukan Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi dapat juga dirumuskan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, tujuan evaluasi harus dirumuskan sesuai dengan jenis evaluasi yang akan dilakukan, seperti formatif,

³⁸Adlia Alfiriani, *Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya*, (Padang : SUKABINA Press Cetakan pertama 2016), h. 11

sumatif, diagnostik, penempatan atau seleksi. Dalam penilaian hasil belajar, tujuan harus memperhatikan domain hasil belajar.³⁹

3) Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes. Dalam konteks penilaian hasil belajar, kisi-kisi disusun berdasarkan silabus setiap mata pelajaran. Kisi-kisi ini menjadi penting dalam perencanaan evaluasi, karena didalamnya terdapat sejumlah indikator sebagai acuan dalam menulis soal.

Kisi-kisi ini menjadi penting dalam perencanaan evaluasi karena didalamnya terdapat sejumlah indikator sebagai acuan dalam menulis soal. Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain : Representatif, yaitu harus betul-betul menguasai isi kurikulum yang akan dievaluasi, komponen-komponennya harus terurai/rinci, jelas dan mudah dipahami, soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan, Kisi-kisi soal diperlukan sebelum seseorang menyusun suatu tes kisi-kisi ada suatu deskripsi mengenai ruang lingkup dan isi apa yang di ujikan, serta memberikan perincian mengenai soal-soal yang diperlukan dalam mengevaluasi.⁴⁰

4) Menulis soal

Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap pertanyaan harus jelas dan terfokus

³⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur, Cet. Keenam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2014). h, 87-113

⁴⁰Ajat Rukajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish.2018) h.22

serta menggunakan bahasa yang efektif, baik bentuk pertanyaan maupun bentuk jawabannya. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan. Setelah semua soal ditulis, sebaiknya soal tersebut dibaca lagi, jika perlu didiskusikan kembali dengan tim penelaah soal, baik dari ahli bahasa, ahli bidang studi, termasuk ahli evaluasi.⁴¹

Penulisan soal merupakan salah satu langkah penting untuk dapat menghasilkan alat ukur tes yang baik. Penulisan soal adalah penulisan indikator jenis dan tingkat perilaku yang hendak diukur menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perinciannya kisi-kisi.⁴²

5) Uji coba dan Analisis soal

Jika semua soal sudah disusun dengan baik, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu dilapangan. Tujuannya untuk melihat soal-soal mana yang perlu diubah, diperbaiki, bahkan dibuang sama sekali, serta soal-soal mana yang baik untuk dipergunakan selanjutnya. Soal yang baik adalah soal yang sudah mengalami beberapa kali uji-coba dan revisi, yang didasarkan atas analisis empiris dan rasional. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran.⁴³

6) Revisi dan Merakit Soal

Setelah soal diuji-coba dan dianalisis, kemudian direvisi sesuai dengan proporsi tingkat kesukaran soal dan daya

⁴¹ Sri Afni Aisyah, Skripsi : *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Min V Kota Palangka Raya*. (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021)

⁴² *Op. Cit*, Ajat Rukajat, ., h. 22-23

⁴³ Nasir, *Analisis Empirik Program Analisis Butir Soal Dalam Rangka Menghasilkan Soal Yang Baik dan Bermutu Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Fisika*. (Prosiding Semiratabidang MIPA BKS-PTN Barat, 2015). h.336

pembeda. Dengan demikian, ada soal yang masih dapat diperbaiki dari segi bahasa, ada juga soal yang harus direvisi total, baik yang menyangkut pokok soal (*stem*) maupun alternatif jawaban (*option*), bahkan ada soal yang harus dibuang atau disisihkan. Berdasarkan hasil revisi soal ini, barulah Anda merakit soal menjadi suatu alat ukur yang terpadu. Semua hal yang dapat mempengaruhi validitas skor tes, seperti nomor urut soal, pengelompokkan bentuk soal, penataan soal, dan sebagainya haruslah diperhatikan.

Pelaksanaan uji coba dan analisis soal dimaksudkan agar dapat diketahui efektifitas item soal tersebut sesuai dengan tingkat kesukarannya. Setelah revisi terhadap item soal tersebut selesai, kemudian disusun sesuai dengan urutan nomor soal dan dikelompokkan sesuai dengan bentuk soal.⁴⁴

7) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi, baik menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan) maupun non-tes. Dalam pelaksanaan tes lisan, guru harus memperhatikan tempat tes diadakan, suasana yang kondusif dan komunikatif, tidak boleh membentak-bentak peserta didik, dilarang memberikan katakata yang merupakan kunci jawaban, dan menciptakan kondisi peserta didik agar tidak gugup. Dalam pelaksanaan tes tertulis, guru juga harus memperhatikan ruangan atau tempat tes, menyusun tata tertib pelaksanaan tes, baik yang menyangkut masalah waktu, tempat duduk, pengawas, maupun jenis bidang studi yang akan diujikan.⁴⁵

⁴⁴ Jaelani, *Optimalisasi Peran Guru Sebagai Evaluator Proses Pembelajaran Studi Deskriptif Di Smk*. (Kesehatan Mutiara Cendekia Sukabumi, 2018), h.8

⁴⁵ Sri Afni Aisyah, Skripsi : *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Min V Kota Palangka Raya*. (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sejauh sepengetahuan penulis belum ditemukan penelitian yang mengangkat tema dan obyek kajian yang sama dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan dalam literature adalah:

1. Skripsi Erliana Nurfadilah (2016) yang berjudul “Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Gugus Pringgodani Kecamatan Jepon Kabupaten Blora” jurusan pendidikan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa guru kelas rendah dari enam sekolah dasar di gugus pringgodani kecamatan jepon dapat disimpulkan bahwa guru telah mengembangkan kemampuan dasarnya dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik dengan baik.⁴⁶ Persamaan dalam penelitian ini skripsi hanya di kelas, sedangkan skripsi ini juga membahas tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Perbedaannya skripsi tersebut membahas tentang penelitian komparasi, yang membandingkan beberapa sekolah, dan diskripsi ini hanya terfokus pada satu tempat objek penelitian.
2. Revita Septiani (2020) yang berjudul Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Peninggilan 05. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Proses Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Peninggilan 05 serta mengetahui lebih dalam tentang kompetensi guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif, data di peroleh dengan wawancara salah satu guru dan siswa di SDN Peninggilan 05. Analisis data sesuai dengan tujuan penelitian adalah: guru sudah memiliki kompetensi yang baik

⁴⁶ Dwi Fitrah Nurngaeni, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Mi Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligond Kabupaten Purbalingga*. (purwokerto: tidak diterbitkan, 2018)

dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga hasil belajar yang di peroleh di sekolah ini juga meningkat.⁴⁷ Berdasarkan hasil penelitian Revita Septiani, memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu pelaksaannya Evaluasi Pembelajaran. Sedangkan perbedaannya tentang Analisis kompetensi guru.

3. Erma, Sumadi, Sulton Djasmi (2019) *Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Kompetensi pedagogik guru SDN 1 Langkapura dalam perencanaan pembelajaran (2) Kompetensi pedagogik guru SDN 1 Langkapura dalam pelaksanaan pembelajaran (3) Kompetensi pedagogik guru SDN 1 Langkapura dalam evaluasi hasil belajar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis dengan membandingkan data temuan penelitian dengan kategori yang telah dibuat, kemudian dilakukan analisis sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap lima orang guru SDN 1 Langkapura menunjukkan: (1) perencanaan pembelajaran oleh guru masuk dalam kategori baik, meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, pengorganisasian bahan ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, kejelasan scenario, kerincian skenario, kesesuaian teknik dengan pembelajaran dan kelengkapan instrumen pembelajaran. (2) pelaksanaan pembelajaran oleh guru masuk dalam kategori baik, yang meliputi penggunaan metode, media dan sarana pembelajaran.⁴⁸ Berdasarkan hasil penelitian Erma, Sumadi, Sulton Djasmi diatas, bahwa persamaan dengan yang akan peneliti teliti adalah hanya pada Evaluasi Kompetensi. Sedangkan perbedaannya, Erma, Sumadi, Sulton Djasmi hanya meneliti tentang Evaluasi Kompetensi

⁴⁷ Revita Septiani: *Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Peninggilan 05* (2020)

⁴⁸ Erma, Sumadi, Sulton Djasmi: *Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Bandar Lampung* (2019)

Pedagogik Guru, sedangkan peneliti akan meneliti berkaitan dengan pembuatan instrumen evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar siswa.

4. Skripsi Syifa Amanati Yusma (2016) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif” fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri Yogyakarta.

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa masih ada beberapa guru yang belum memenuhi kompetensi. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik integrative. Kompetensi guru berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integrative.⁴⁹ Dalam penelitian ini keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan guru dan kompetensi namun karna kompetensi dibagi menjadi beberapa bagian maka dalam penelitian ini lebih terfokus pada kompetensi pedagogik.

5. Khoirun Nisa (2021) yang berjudul “Kompetensi Guru Dalam Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 1 Jamburejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”.⁵⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam keterampilan pengelolaan pembelajaran tematik di kelas III SDN 1 jamburejo sudah cukup baik. Terbukti dengan adanya semangat guru untuk terus berusaha dalam memberikan pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan juga para dewan guru sudah berusaha untuk menerapkan kompetensi pedagogik ini dengan sebaik mungkin. Para peserta pun sangat antusias dalam melakukan pembelajaran dengan kurikulum yang baru, hal ini tidak menyurutkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik namun justru menambah meningkatkan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penelitian ini keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Kompetensi Pedagogik dan

⁴⁹ Erliana Nurfadilah *Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Gugus Pringgodani Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*, (semarang: tidak diterbitkan, 2016).

⁵⁰ Khoirun Nisa, *Kompetensi Guru Dalam Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 1 Jamburejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. (Bengkulu : IAIN, 2021)

pembelajaran tematik, Perbedaannya skripsi tersebut tidak membahas tentang evaluasi pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan yang diamati.⁶⁸ Jenis penelitian ini membuat peneliti dan responden membangun hubungan secara langsung, dengan demikian peneliti akan lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi dilapangan. Secara spesifiknya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁶⁹

Sugiyono mengemukakan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh berdasarkan situasi yang alamiah.⁷⁰ Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif karena penelitian ini data primernya menggunakan data yang berbentuk file atau format yang bisa didapatkan dari guru kelas ataupun kepala sekolah.

⁶⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 18.

⁶⁹ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) Hal. 11.

⁷⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal.25.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 117 Bengkulu Utara di Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung). Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden yaitu guru tematik kelas 1,2,3 SDN 117 Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian serta pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti Kepala Sekolah, dan siswa di SDN 117 Bengkulu Utara, dokumentasi beserta literatur- literatur yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷¹ Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seputar penelitian yang lengkap. Wawancara dilakukan dengan guru tematik kelas 1,2 dan 3.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terbuka, yaitu jenis wawancara yang garis besar daftar pertanyaannya telah ditetapkan secara berurutan. Sedangkan untuk pengembangan pertanyaan dilakukan pada saat peneliti mengadakan

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2006) h 231.

wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara ini berkaitan dengan pembuatan instrumen dan tindak lanjut hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru tematik.

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap informan pendukung yaitu Kepala Sekolah dan siswa kelas rendah SDN 117 Bengkulu utara. Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mendukung komunikasi dengan guru tematik untuk memperoleh penjelasan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dua hal yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷² Observasi juga sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁷³ Observasi yang dilakukan di SDN 117 Bengkulu dilihat dari proses dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru tematik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁴ Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen berupa catatan, gambar serta rekaman pada saat melakukan wawancara dengan guru tematik SDN 117 Bengkulu Utara.

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. "Validasi

⁷²Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfa Beta, 2015) Hal . 145.

⁷³Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi AKSARA, 2013) Hal 45.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013)

merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada obyek penelitian”.⁷⁵

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data untuk menyangga balik apa yang ditidukan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Teknik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan penguji lagi untuk mendapatkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Kegiatan-kegiatan analisis selama penulis mengumpulkan data menetapkan fokus penelitian meliputi:

1. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah berkumpul.

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA,2013),h. 241

2. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
3. Pengembangan pertanyaan- pertanyaan peneliti dalam rangka pengumpulan data berikutnya
4. Penetapan sasaran- sasaran pengumpulan data berikutnya.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah tahap menganalisis data, sabagai tahap akhir suatu penelitian maka penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Jadi, “teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan (verifikasi).

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal yang pokok. Memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memepermudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategodi dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Concluding Drawing*/ verifikasi

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ada bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti –bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁶

Dengan demikian, penulis akan menunjukkan laporan penelitian akan berisi kutipan–kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data penulis mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangannya R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015),h.366-374

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN 117 Bengkulu utara kecamatan air napal kabupaten Bengkulu utara.

1. Situasi dan Kondisi Sekolah

SDN 117 Bengkulu Utara berdiri sejak tahun 1930 yang awalnya bernama SDN 02 Air Napal, seiring dengan perkembangan zaman SDN tersebut diganti dengan nama SDN 117 Bengkulu Utara. Status sekolah ini adalah sekolah Negeri dan status kepemilikannya adalah Pemerintahan Pusat. Saat ini guru yang mengajar di sekolah ini berjumlah 12 orang. Selain itu sekolah ini menyediakan sarana dan prasarana seperti perpustakaan, ruang belajar, ruang kepala sekolah dan ruang guru, dan WC, Sekolah ini juga mempunyai area parkir yang cukup luas. Fasilitas yang disediakan sudah dapat dikatakan cukup walaupun masih ada kekurangan. Sekolah dapat dijangkau dengan berjalan kaki ataupun menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat karena letak lokasi yang sangat strategis ditengah-tengah masyarakat.

2. Visi dan Misi SDN 117 Bengkulu Utara

a. Visi

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religious di dalam dan diluar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri.

3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman.⁷⁷

3. Tenaga kependidikan

Tabel 1.1 Tenaga Kependidikan SDN 117 Bengkulu Utara

No	Nama	P/L	Status Kepegawaian	Mengajar	Sertifikasi
1	Azhari, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah	Pendidikan jasmani dan kesehatan
2	Hosni Maryani, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas	-
3	Setio Utomo, S.Pd	L	PNS	Guru kelas	Guru kelas
4	Rusna, S.Pd.I	P	PNS	Guru mapel	Pendidikan agama islam
5	Neli Hartati, S.Pd	P	PNS	Guru kelas	-
6	Sulastri, S.Pd	P	PNS	Guru kelas	Guru kelas
7	Nora Fika, S.Pd	P	PNS	Guru mapel	-
8	Andi Sastra, S.Pd	L	PNS	Guru mapel	Pendidikan jasmani dan kesehatan
9	Bizwan Jelani, S.Pd	L	PNS	Guru kelas	-
10	Fitria Handayani, S.Pd	P	Honor Daerah	Guru mapel	-
11	Nini Aprianti, S.Pd	P	Tenaga Honor Sekolah	Guru kelas	-
12	Hendri, S.Pd	L	Guru Honor Sekolah	Guru mapel	-

Sumber : Arsip SDN 117 Bengkulu Utara 2021

⁷⁷Arsip SDN 117 Bengkulu Utara tahun 2021

4. Jumlah Peserta Didik

Tabel 1.2 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Total
1	I	11	12	23
2	II	14	16	30
3	III	15	13	28
4	IV	14	13	27
5	V	16	15	31
6	VI	16	15	31
Total Keseluruhan				170

Sumber : Arsip SDN 117 Bengkulu Utara 2021

B. Hasil Penelitian

1. Kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik
 - a. Memahami karakteristik peserta didik sesuai pada tingkat perkembangannya.

Setiap tingkatan usia peserta didik memiliki karakter berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan, seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM)

“Bisa dilihat dari banyak hal, salah satu contohnya itu dilihat dari cara duduk peserta didik apalagi kelas 1 ya, mereka itu sangat aktif bergerak, namun ada juga peserta didik yang sudah dilatih sejak awal, sehingga pada saat menerima materi itu tertib, ketika ditanya dia belum tentu bisa menjawab. Tapi yang sering aktif bergerak itu terkadang ketika ditanya dia bisa menjawab. Intinya berbeda-beda karakter dan cara mereka menyerap materi yang disampaikan didalam kelas itu”⁷⁸

Dapat diketahui dari wawancara diatas bahwa guru tematik kelas 1 memahami karakteristik peserta didik mulai dari cara mereka bergerak,

⁷⁸ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dimana peserta didik pada usia duduk dikelas 1 sangat aktif bermain, sehingga guru harus bergerak secara aktif untuk mengimbangi hal tersebut, namun ada juga peserta yang pendiam tidak banyak bergerak, karena sudah dilatih dari usia dini ataupun dirumah dan kemudian mendapatkan juga pendidikan disekolah.

Selanjutnya wawancara dengan guru tematik kelas 2 yaitu bapak (SU) mengatakan bahwa :

“Karakter peserta didik itu kan berbeda-beda ada yang siswanya sangat aktif sekali, ada yang menengah dan ada juga yang kurang. Nah untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari keberanian peserta didik itu dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan kepada dia, atau bisa juga dilihat dari cara peserta didik itu menjawab pertanyaan seperti soal-soal yang ada dibuku, karena tidak setiap peserta didik berani untuk tampil atau melalui lisan, namun ada juga yang melalui sebuah tulisan.”⁷⁹

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 melihat perkembangan kognitif peserta didik melalui cara mereka beradaptasi dikelas dan cara mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan, serta dilihat juga dari cara peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Senada dengan guru tematik kelas 3 yaitu ibu (NH) mengatakan bahwa:

“Kalau melihat dari perkembangan peserta didik berdasarkan usia itu ya kadang tidak sama usia dengan tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik nya. Kadang usianya masih kecil tapi tingkat IQ nya sangat tinggi, ada juga yang umurnya sudah cukup namun untuk memahami materi masih kurang, itu dapat dilihat dari mereka beradaptasi dan berinteraksi dikelas.”⁸⁰

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 3 memahami karakter peserta didik berdasarkan usia melalui cara peserta didik beradaptasi dikelas dan cara mereka dalam berinteraksi ketika ditanya. Faktor usia tidak begitu berpengaruh pada tingkat kognitif, afektif

⁷⁹Wawancara Bapak Setio Utomo, Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁸⁰Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dan psikomotorik peserta didik, ada yang usianya sudah cukup namun untuk menyerap materi masih terlihat sulit, ada juga yang usianya masih kurang namun ketika ditanya terkait dengan materi nyambung.

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 dapat diketahui bahwa cara guru memahami karakter peserta didik adalah ketika peserta didik mampu memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru, walaupun seperti kelas 1 yang masih terbilang sangat aktif dan bergerak pada usia kelas 1 tidak menutup kemungkinan bahwa materi yang guru sampaikan itu mereka pahami, mereka hanya perlu diarahkan untuk tertib dan belajar dengan tenang sedangkan kelas 2 dan 3 dapat dilihat cara mereka berinteraksi di kelas dan cara mereka menjawab soal-soal yang diberikan baik secara lisan maupun tulisan.

- b. Membuat RPP sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran.

Rencana pembelajaran sangat perlu dibuat sebelum memulai pembelajaran karena hal itu merupakan pedoman bagi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) mengatakan bahwa :

“Ya sudah sesuai karena melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar itu kan dari buku yang dipegang oleh guru kemudian disesuaikan dengan buku pegangan siswa”⁸¹

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 1 sudah membuat RPP berdasarkan standar kompetensi dan berdasarkan pedoman yaitu buku guru dan KKO serta akan disesuaikan dengan guru siswa agar instrument yang dibuat tidak menyimpang dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Senada dengan guru tematik kelas 2 yaitu bapak (SU) mengatakan bahwa :

⁸¹Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

“Ya sudah sesuai dengan standar, sebelum memulai pembelajaran itu harus dibuat terlebih dahulu rencana pembelajarannya yang biasa disebut dengan RPP, dengan melihat buku dan pedoman yang dipegang oleh guru.”⁸²

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 juga sudah membuat RPP berdasarkan standar kompetensi yaitu tujuan yang ingin dicapai berdasarkan KKO dan pemahaman peserta didik supaya mampu memahami pelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, serta pedoman yang digunakan oleh guru yaitu buku pegangan guru dan disesuaikan dengan buku pegangan siswa.

Dilanjutkan dengan wawancara guru tematik kelas 3 yaitu ibu (NH) mengatakan bahwa;

“Ya sudah dibuat berdasarkan standar kompetensi dan sesuai dengan KKO serta dilihat juga dari buku- buku pedoman guru”⁸³

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 3 juga sudah membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dasar dan kompetensi dasar yang berdasarkan KKO dan didukung oleh buku pegangan guru.

Dari wawancara terhadap guru tematik kelas 1,2,3 dapat diketahui bahwa rencana pembelajaran yang dibuat sebelum memulai pembelajaran sudah berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibuat berdasarkan KKO serta buku pegangan guru dan siswa agar sesuai dengan karakter dan pemahaman peserta didik agar lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan serta pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru.

- c. Memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Wawancara pertama yang dilakukan dengan guru tematik ibu (HM) mengatakan bahwa :

⁸² Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁸³ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

“Saya harus dekat dulu dengan peserta didik dalam hal apapun, baru saya bisa memotivasi siswa, jika mereka sudah senang dengan saya pasti mereka juga senang dengan pembelajarannya”

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 1 memotivasi peserta didik dengan cara lebih mendekatkan diri dengan peserta didik, sehingga peserta didik menjadi nyaman ketika guru memberikan motivasi supaya peserta didik lebih nyaman dalam pembelajaran.

Dilanjutkan dengan wawancara guru tematik kelas 2 yaitu bapak (SU) mengatakan bahwa:

“Supaya siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan belajar sambil bermain, supaya siswa itu tidak bosan, misalnya sebelum memulai pembelajaran itu bercerita dulu atau belajar dengan menggunakan media pembelajaran, pasti siswa lebih semangat belajar”

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 memiliki cara supaya peserta didik berperan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan bercerita supaya pembelajaran tidak terlihat membosankan, atau dengan menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dengan belajar sambil bermain.

Senada dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) mengatakan bahwa :

“Menggunakan media pembelajaran karena kalau menggunakan media pembelajaran itu siswa lebih semangat belajar, karena pembelajarannya tidak monoton pada buku, apalagi menggunakan kuis, ya belajar sambil bermain pasti pembelajaran akan terasa lebih menarik”⁸⁴

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 3 menggunakan media pembelajaran untuk mendorong siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran, dan juga akan diadakan kuis pada setiap pembelajaran supaya siswa merasa tertantang dan semangat dalam belajar.

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 mengatakan bahwa untuk memotivasi siswa supaya lebih berperan aktif dalam pembelajaran adalah dengan mendekatkan diri kepada siswa supaya siswa lebih nyaman bercerita dan belajar, dan menggunakan media pembelajaran agar

⁸⁴Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, atau dengan bercerita supaya siswa lebih fokus sebelum memulai pembelajaran.

- d. Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa

Melakukan penilaian adalah suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 yaitu ibu (HM) mengatakan bahwa.

“Guru tidak hanya mengambil nilai dari pengetahuan siswa itu saja tapi juga dari sikap, hal itu dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai siswa”⁸⁵

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 1 tidak hanya menilai peserta didik dari pengetahuannya saja tapi sikap juga dijadikan tolak ukur dalam menilai peserta didik.

Senada dengan guru tematik kelas 2 yaitu bapak (SU) mengatakan bahwa :

“Penilaian itu dilakukan dari banyak aspek, dari pengetahuan, penilaian sikap dan akhlak peserta didik”⁸⁶

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 menilai peserta didik dari berbagai aspek salah satunya adalah dari pengetahuan, sikap serta akhlak peserta didik dijadikan penilaian.

Dilanjutkan dengan wawancara guru tematik kelas 3 ibu (NH) mengatakan bahwa :

“Kalau untuk kelas 3 ini penilaiannya bisa ibu lihat dari tingkah laku, sopan santun dan cara mereka berinteraksi kepada guru dan teman-temannya serta pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa. Itu semuanya masuk dalam penilaian ibu”⁸⁷

⁸⁵Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁸⁶ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁸⁷Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 3 menilai peserta didik dari banyak hal, mulai dari pengetahuan dan cara peserta didik itu bersikap

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru tematik kelas 1,2, 3 menilai peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta cara peserta didik berperilaku terhadap guru dan teman-temannya.

- e. Tes objektif yang sering bapak/ibu buat dalam mengevaluasi pembelajaran tematik.

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari narasumber. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru tematik kelas 1ibu (HM) bahwa:

“Tes yang dibuat pada saat mengevaluasi pembelajaran tematik adalah tes objektif pilihan ganda dan isian singkat tes, semua tes itu pasti dibuat pada saat mengevaluasi siswa, kalau ujian tetap menggunakan pilihan ganda karena siswa sudah belajar ketika ulangan harian dan ulangan tengah semester. Untuk kelas 1 ini, sering mengisi soal yang ada dibuku jadi banyak soal menjodohkan tes, pilihan benar salah, dan isian singkat, karena siswa kelas 1 itu masih banyak yang belum memahami cara mengisi soal dalam bentuk pilihan ganda sebab masih ada siswa yang belum bisa membaca dan mereka terkadang melingkari lebih dari 1 isi padahal sudah diajari berkali-kali dan bahkan ada yang tidak di isi. Untuk itu sangat perlu kompetensi pedagogik supaya guru itu mampu membuat soal sesuai dengan karakter peserta didik”⁸⁸

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 1 membuat instrumen tes berdasarkan kemampuan siswa, dikarenakan siswa kelas 1 masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik, anak lebih memahami soal-soal berbentuk gambar seperti menjodohkan tes dan pilihan benar salah, mereka lebih cepat tanggap dalam mengisi soal tersebut. Walaupun demikian pada saat mengevaluasi siswa guru tematik kelas 1 tetap membuat soal pilihan ganda supaya tingkat kognitif anak bertambah dan banyak berlatih untuk naik ke jenjang kelas selanjutnya. Hal ini dikarenakan pada setiap pembelajaran tematik selalu adanya gambar

⁸⁸Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

untuk mempermudah anak memahami maksud dari suatu materi, sehingga anak kelas 1 lebih sering berlatih mengerjakan soal-soal bergambar sehingga mereka lebih memahami tes pilihan benar salah dan menjodohkan tes. Sehingga sangat diperlukannya kompetensi pedagogik untuk membuat suatu instrumen karena setiap anak memiliki karakter dan pemahaman berbeda-beda.

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) bahwa:

“Biasanya instrumen yang dibuat itu semua bentuk tes objektif, tes tersebut pasti ada pada saat mengevaluasi siswa, tapi kalau saat ujian lebih banyak pada tes pilihan ganda, namun tetap saja tes yang lainnya juga dimasukkan kedalam soal.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik menggunakan tes pilihan ganda, karena tes pilihan ganda lebih umum digunakan untuk mengevaluasi siswa, namun tes objektif lainnya bersifat sama, sebab juga digunakan oleh guru untuk mengevaluasi siswa pada saat siswa belajar di dalam kelas, tes objektif lainnya seperti menjodohkan tes, pilihan benar salah juga ada dimasukkan pada saat mengevaluasi siswa, sesuai dengan pemahaman dan tingkat kesulitan yang dimiliki oleh siswa.

Senada dengan itu peneliti juga mewawancarai guru tematik kelas 3 ibu (NH), yaitu :

”Tes objektif yang biasa dibuat untuk evaluasi siswa tes pilihan ganda, seperti pada saat siswa sedang ulangan/ ujian tes pilihan ganda umum digunakan. Kalau tes lainnya sering di evaluasi pada saat pembelajaran.”⁹⁰

Pada wawancara guru tematik kelas 3 dapat diketahui instrumen tes yang sering digunakan oleh guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik digunakan tes objektif pilihan ganda, karena siswa kelas 3 sudah

⁸⁹Wawancara Bapak Setio Utomo, Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁹⁰Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dapat memahami maksud dari suatu soal objektif artinya pola pikir dan daya tangkap siswa kelas 3 sudah mulai berkembang. Untuk tes yang lainnya sering mereka temui pada saat evaluasi pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru tematik SDN 117 Bengkulu Utara kelas 1,2 dan 3. Menggunakan tes objektif pilihan ganda, sedangkan tes yang lainnya seperti menjodohkan tes, pilihan benar salah, isian singkat tes dipelajari siswa pada saat pembelajaran tematik berlangsung, itulah mengapa kompetensi pedagogik sangat diperlukan oleh guru dalam membuat sebuah instrumen karena dari kemampuan ini guru dapat membuat instrumen tes seperti apa yang sesuai dengan pemahaman peserta didik, hanya ada sedikit perbedaan dengan kelas 1 karena berdasarkan tingkat kesulitan pemahan kognitif siswa, guru membuat instrumen sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, karena siswa kelas 1 masih ada yang masih mengeja, dan bahkan ada yang belum bisa membaca, sehingga dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran guru membuat tes berdasarkan apa yang dipahami oleh siswa dan lebih cenderung pada tes mencocokkan dan pilihan benar salah, namun tes pilihan ganda tetap ada untuk mengevaluasi pembelajaran siswa supaya tingkat kognitif dari siswa tersebut bertambah supaya siswa dapat menyesuaikan proses pembelajaran ketika mereka sudah melanjutkan ketahap atau kelas selanjutnya.

f. Cara membuat instrumen non objektif dalam mengevaluasi pembelajaran tematik

Pada umumnya instrumen tidak hanya tes objektif saja, namun instrumen tes juga dapat berbentuk uraian bebas/ soal essay yang dapat dinalar oleh dan uraian terbatas yang sudah dibatasi jawabannya.siswa seperti wawancara pada guru tematik kelas 1 ibu (HM).

“Tidak jauh berbeda dari yang pertama, bahwa yang dilihat dari cara membuat uraian bebas dan uraian terbatas adalah dari kemampuan siswa selama dalam proses pembelajaran, dari situlah dapat diukur sebatas mana siswa mampu mehami materi yang sudah disampaikan, kemudian dijadikan instrumen tes. Soal essay itu biasanya tidak banyak kalau untuk kelas 1 menulis saja masih ada yang belum lancar,

kalau evaluasi pada saat pembelajaran itu siswa sering dibantu untuk mengisi jawaban soal itu ditulis di papan tulis kemudian disalin oleh siswa.”⁹¹

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa cara membuat instrumen evaluasi pembelajaran untuk kelas 1 dilihat dari cakupan materi pada saat pembelajaran berlangsung, jawaban dan soal sudah harus disiapkan oleh guru supaya murid dapat menyesuaikan dengan siswa yang IQ nya tinggi dan siswa IQ standar karena siswa kelas 1 masih sangat perlu dibantu dalam menjawab tes berbentuk uraian.

Senada dengan itu peneliti juga mewawancarai guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengenai cara membuat instrumen non objektif dalam evaluasi pembelajaran.

“Cara membuat soal uraian itu ya dilihat dari materi- materi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian materi yang sudah dipelajari dari buku itu diulang kembali pada saat evaluasi yang disebut dengan ulangan /ujian, penting sekali guru harus memiliki kompetensi pedagogik itu, karena setiap soal yang dipilih harus sesuai dengan peserta didik. Dari evaluasi inilah kita dapat melihat sebatas mana kemampuan siswa memahami apa yang mereka pelajari selama ini. Untuk dijadikan pengalaman juga untuk guru dalam membuat evaluasi selanjutnya.”⁹²

Dapat diketahui dari wawancara diatas bahwa materi- matei yang sudah diberikan merupakan salah satu gambaran untuk guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, guru mengulang kembali pembelajaran yang sudah diberikan kepada siswa dengan cara dijadikan soal, untuk mengetahui sebatas mana siswa memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Namun soal yang diberikan juga harus sesuai dengan buku serta harus cocok dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Selanjutnya wawancara dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) cara membuat soal uraian yaitu :

⁹¹Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁹²Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

“Membuat soal essay itu cara nya lihat dibuku yang siswa pelajari kemudian dijadikan soal apa yang pernah siswa pelajari itu, tapi terkadang soal dibuku itu terlalu tinggi ibuk ubah soalnya, tapi tidak menyimpang dari maksud soal yang ada dibuku, supaya siswa itu paham karena tingkat pemahaman siswa ini kan berbeda-beda.”⁹³

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa cara guru tematik kelas 3 membuat soal dalam bentuk uraian yaitu melihat bagaimana kemampuan peserta didik dengan melihat buku yang sudah dipelajari oleh siswa apabila materi tersebut terlihat sulit untuk dipahami oleh siswa maka materi tersebut akan sedikit dirubah dalam pembahasannya namun tidak menyimpang dari maksud dan tujuan materi yang terdapat pada buku tersebut.

g. Langkah-langkah membuat instrumen tes.

Setiap proses memiliki langkah demi langkah yang harus dipikirkan kemudian di terapkan, seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) mengenai langkah-langkah dalam membuat instrumen yang di buat dalam evaluasi pembelajaran.

“Diambil dari buku tematik yang dipakai oleh siswa, setiap soal nya diambil persubtema dari setiap tema, kemudian soal yang akan dijadikan soal itu dianalisis terlebih dahulu supaya tahu cocok apa tidak dengan peserta didik, barulah dibuat menjadi uraian soal.”⁹⁴

Dalam wawancara dengan guru tematik kelas 1 ini sudah sesuai dengan langkah-langkah membuat instrumen tes, langkah-langkah dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran adalah dengan menyusun spesifikasi tes terlebih dahulu sesuai dengan subtema pada pembelajaran tematik, kemudian soal ini ditulis dan dianalisis untuk mengetahui apakah soal ini sudah sesuai dengan karakter dan kognitif peserta didik di SDN 117 Bengkulu Utara. Setelah soal di rasa sudah cocok dan pas untuk peserta didik barulah soal dibuat dan disusun secara sistematis. Dari soal yang

⁹³Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁹⁴Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dibuat tersebut guru dan siswa dapat mengetahui kemampuan peserta didik ini tergolong rendah, menengah atau tinggi.

Senada dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) menyatakan bahwa, langkah-langkah dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran :

“Yang pertama soal yang akan dibuat itu dicari pilih terlebih dahulu, disesuaikan dengan tingkat kognitif anak, kemudian soal ini di analisis kalau soal sedikit lebih tinggi maka bapak ubah-ubah sedikit, setelah cocok di rakit soalnya namun kita juga haru menyiapkan kunci jawaban nya.”⁹⁵

Dapat diketahui bahwa langkah-langkah guru tematik kelas 2 tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah guru tematik kelas 1. Dalam membuat instrumen tes dilakukan terlebih dahulu pemilihan soal yang tepat yang akan digunakan pada saat evaluasi, kemudian soal yang sudah dipilih di analisis untuk melihat apakah soal yang dipilih sudah sesuai dengan peserta didik atau belum, apabila belum maka soal tersebut akan diubah namun tujuan dari soal tersebut tidak menyimpang dari soal yang dianggap belum sesuai dengan peserta didik, kemudian guru juga menyiapkan kunci jawaban pada setiap instrumen yang diberikan kepada peserta didik, untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran. Barulah soal dapat dirakit dan dilaksanakan oleh guru kemudian diberikan kepada siswa sebagai bahan evaluasi siswa.

Dilanjutkan wawancara dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) bahwa mengenai langkah-langkah dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran.

“Pada pembelajaran tematik itu kana da tema pada tema ini dibagi lagi menjadi subtema, dalam satu tema ada 3-4 subtema. Disetiap subtema itu pasti ada soal-soal yang dipilih untuk dijadikan bahan evaluasi, kemudian soal tersebut ditelaah dulu apa sesuai atau tidak dengan pemahaman peserta didik, kemudian soal ini ditulis apabila sudah dianggap cocok.”⁹⁶

⁹⁵Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

⁹⁶Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Dari wawancara dengan guru kelas 3 dapat diketahui bahwa soal-soal atau instrumen yang dibuat itu dilihat berdasarkan materi pada setiap subtema, soal-soal yang akan dibuat sebagai bahan evaluasi itu di analisis sesuai dengan kecocokan materi dan pemahaman peserta didik pada saat proses belajar mengajar, guru kelas 3 lebih sering menulis soal dibandingkan melalui pengetikkan, soal yang ditulis kemudia di dikte oleh guru dan ditulis ulang oleh siswa, hal tersebut untuk siswa supaya lebih lancer dalam menulis.

h. Membuat instrumen tes sesuai dengan standar, LOTS, MOTS, dan HOTS

Membuat instrumen sesuai dengan standar KKO merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dimasa sekarang ini. LOTS adalah keterampilan berpikir tingkat rendah, LOTS merupakan singkatan dari Lower Order Thinking Skills. MOTS atau Middle Order Thinking Skills memiliki arti Keterampilan berpikir tingkat menengah. Pada hal ini MOTS memiliki tingkatan sedang. HOTS atau Higher Order Thinking Skills memiliki arti keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pada hal ini HOTS memiliki tingkatan sulit.⁹⁷ Seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM).

“Iya, kalau untuk kelas 1 itu pasti rendah dulu, karena siswa masih belum terlalu berkembang tingkat kognitifnya, sehingga siswa lebih pada mengingat suatu pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Juga kembali lagi kepada kurikulum k13. Dimana untuk membuat soal harus berdasarkan KKO biasanya kelas 1 menggunakan C-1 dan C-2.”⁹⁸

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa bahwa siswa kelas 1 instrumen yang dibuat yaitu kategori LOTS, dimana LOTS ini merupakan level 1 kognitif yaitu lebih pada mengingat (C-1) dan Memahami (C-2), sebab siswa kelas 1 pola pikir mereka sangat kuat dalam hal mengingat sehingga kategori LOTS pada level 1 sangat cocok untuk kelas rendah

⁹⁷<https://www.bercamilan.my.id/2020/04/apa-itu-LOTS-MOTS-dan-HOTS.html>. Diakses pada 13 januari 2022 pukul 09: 38.

⁹⁸Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

seperti kelas 1. Namun pada saat wawancara berlangsung guru tematik disana masih belum mengetahui istilah lot, hot dan MOTS. Setelah dijelaskan mereka langsung mengerti akan hal yang dimaksud tersebut.

Senada dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) yaitu membuat instrumen tes sesuai dengan lot, hot, dan MOTS.

“Sebenarnya untuk kelas 2 itu sudah menggunakan C-2 dan C-3 namun jika tingkat kognitif anak dibawah standar maka akan dominan pada C-2 dan bahkan C-1. Karena C-3 ini kan sudah pada penerapan masih banyak anak yang sulit mengimbangi, namun tetap kami proses dan imbangi dengan kemampuan peserta didik.”⁹⁹

Pada wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 juga menggunakan level kognitif LOTS termasuk level rendah, LOTS, hot dan MOTS sudah diterapkan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik dan digunakan KKO sebagai pedoman. Untuk kelas 2 yang digunakan adalah C-1, C-2 dan maksimal C-3. Namun pada kelas 2 masih digunakan C-2 karena guru menyesuaikan soal dengan daya tangkap peserta didik.

Senada dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) mengatakan bahwa dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah:

“Untuk kelas 3 itu MOTS, kalau di KKO menggunakan C-3. Anak sudah bisa menghafal, memahami, kemudian dia harus menerapkan pada kehidupan sehari-hari, itu sudah bisa dipahami oleh anak, walaupun masih adalah satu atau 2 yang sedikit lambat.”¹⁰⁰

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 3 menggunakan level 2 yaitu kategori MOTS, dimana anak sudah dapat menghafal dan memahami maksud dari materi yang sudah dijelaskan, juga diharapkan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Dari wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa guru tematik kelas rendah menggunakan LOTS dan MOTS, sedangkan HOTS itu digunakan pada kelas tinggi karena sudah berdasarkan KKO C-4, C-5 dan C-6, siswa

⁹⁹Wawancara Bapak Setio Utomo, Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹⁰⁰Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

sudah diharapkan mampu menganalisis, mengevaluai dan mengkreasikan/menciptakan. Pada wawancara diatas juga dapat kita ketahui di kelas 2 masih ada anak yang belum dapat mengimbangi cara belajar berdasarkan KKO yaitu untuk menerapkan pada kehidupan sehari-hari pada C-3 sehingga untuk instrumen nya masih digunakan guru dominan kepada C-2 dan kembali lagi pada C-1(mengingat).

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sangat berperan dalam membuat instrumen, baik itu pendukung dari internal ataupun eksternal. Seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM)

a. Faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

“Ya, faktor dari dalam diri kita sendiri, perlu adanya kesadaran, harus adanya semangat, karena kita sebagai guru harus mencintai pekerjaan kita supaya ilmu yang diberikan dan ilmu yang didapat berkah dan menjadi amal jariyah.”¹⁰¹

Dapat kita ketahui dari wawancara dengan guru tematik kelas 1 ini faktor utama yang mendukung dalam membuat intrumen evaluasi pembelajaran ini adalah semangat dari dalam diri itu sendiri sehingga untuk membuat instrumen sebagai bahan evaluasi untuk siswa menjadi suatu hal yang biasa dan menarik bagi seorang guru. Semangat inilah yang menjadi suatu faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran pada siswa.

Adapun hal yang tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh narasumber yaitu guru tematik kelas 2 bapak (SU).

“Faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran ini menurut bapak lebih kepada intelektual ya, karena untuk zaman sekarang ini kemampuan, wawasan dan skill itu sangat dibutuhkan, seperti sekarang ini android itu membantu segalanya kalau digunakan dengan baik.”¹⁰²

¹⁰¹ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹⁰² Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Menurut guru tematik kelas 2 dapat kita ketahui bahwa intelektual / kecerdasan merupakan suatu faktor yang sangat mendukung dan diperlukan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, guru perlu banyak berkembang dalam menggunakan teknologi agar memiliki wawasan yang luas dan informasi yang membangun dalam mengevaluasi siswa supaya lebih maju dan tidak kekurangan informasi.

Wawancara selanjutnya yaitu mengenai faktor pendukung menurut guru tematik kelas 3 ibu (NH).

“Sebenarnya alat peraga/ media yang merupakan faktor pendukung utama dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, serta juga buku siswa dan buku pegangan guru.”¹⁰³

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran adalah media dan alat peraga, media dan alat peraga dapat digunakan pada saat proses pembelajaran seperti pada praktik, dan belajar sambil bermain untuk mengembangkan potensi anak, seperti yang diketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terintegritas dengan anak, sehingga alat peraga dapat menambah wawasan peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran, dari situlah guru nantinya dapat memilih instrumen tes seperti apa yang akan dibuat dan dimasukkan pada saat evaluasi siswa. tidak hanya itu buku-buku yang dipegang oleh guru dan siswa dijadikan juga sebagai faktor pendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ini.

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa guru tematik mempunyai faktor pendukungnya masing-masing namun tujuan mereka tetap sama, yaitu untuk ketercapaian suatu proses belajar mengajar sehingga untuk tahap evaluasi siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar dan untuk mengembangkan potensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Guru- guru harus memiliki kesadaran

¹⁰³ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dari dalam dirinya, dan guru tematik juga harus mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan kecangian teknologi sehingga menambah wawasan guru untuk meningkatkan potensial dirinya dan meningkatkan potensi dan intelektual peserta didik.

- b. Menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugas terutama dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

Semangat sangat diperlukan untuk terus memberikan ilmu kepada peserta didik supaya setiap pembelajaran yang dijalankan menjadi lebih bermakna dan berwarna.

Seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) mengenai cara menumbuhkan semangat pada saat membuat instrumen evaluasi pembelajaran.

“Memotivasi diri untuk bertanggung jawab pada pekerjaan yang diemban, karena motivasi itu perlu bagi diri kita sendiri tentunya, apalagi menjadi guru.”¹⁰⁴

Dapat diketahui bahwa menurut guru tematik untuk menumbuhkan semangat itu perlunya untuk memotivasi diri sendiri terlebih dahulu, agar terhindar dari sifat malas. Karena menjadi guru harus memberikan contoh sikap tauladan bagi peserta didiknya.

Dilanjutkan dengan wawancara guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengatakan bahwa :

“Cara bapak ya dihadapi saja karena itu sudah menjadi tuntutan tugas untuk menjadi seorang guru, kalau sudah dijalani pasti akan terasa ringan”¹⁰⁵

Diketahui bahwa menurut guru tematik kelas 2 bahwa untuk menjadi seorang guru kita harus siap untuk menerima tuntutan tugas dan konsekuensinya.

Senada dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) menyatakan bahwa :

“Untuk menumbuhkan semangat itu perlu bagi seorang guru, kalau ibu dengan cara memotivasi diri ibu sendiri, untuk apa ibu menjadi

¹⁰⁴ Wawancara ibu Hosni Maryani. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹⁰⁵ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

guru. dari situ saja ibu sudah merasa semangat, apalagi kalau sudah berbaur dengan guru-guru lainnya”¹⁰⁶

Dapat diketahui bahwa dalam menumbuhkan semangat guru tematik memotivasi dirinya sendiri terlebih dahulu , dan sering berbaur dengan guru-guru lainnya. Agar memiliki motivasi

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 untuk menumbuhkan semangat dalam membuat instrumen evaluasi guru-guru perlu memotivasi dirinya terlebih dahulu, dan memanfaatkan waktu untuk selalu berbaur dengan guru-guru lainnya. Dengan begitu akan menjadi lebih semangat dan ceria untuk memikirkan cara dalam membuat suatu instrumen evaluasi.

c. Kurikulum K13 sudah dijalankan dengan semestinya

Wawancara dilakukan dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) mengatakan bahwa :

“Di SDN 117 Bengkulu Utara kurikulum K13 sudah dijalankan dengan semestinya, sudah berapa tahun yang lalu itu sudah dijalankan”¹⁰⁷

Dapat diketahui bahwa guru tematik mengatakan bahwa pembelajaran berbasis k13 sudah berjalan dengan semestinya di SDN 117 Bengkulu Utara.

Selanjutnya adalah wawancara kepada guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengatakan bahwa :

“Iya, di SDN 117 Bengkulu Utara sudah berjalan dengan semestinya, sudah berusaha menyesuaikan dengan standar”¹⁰⁸

Dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 juga mengatakan hal yang sama dengan guru tematik kelas 1 bahwa kurikulum k13 sudah

¹⁰⁶ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹⁰⁷ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹⁰⁸ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

berjalan dengan semestinya dan berusaha untuk menyesuaikan dengan standar.

Senada dengan itu guru tematik kelas 3 ibu (NH) juga mengatakan hal yang sama :

“Di SDN 117 Bengkulu Utara sudah memberlakukan pembelajaran berbasis k13 sudah berjalan dengan semestinya, sudah menyesuaikan aturan-aturan yang berlaku”¹⁰⁹

Dapat diketahui bahwa pembelajaran di kelas sudah menyesuaikan peraturan k13 dan sudah berjalan dengan semestinya.

Dapat disimpulkan bahwa guru tematik kelas 1, 2, 3 menyatakan hal yang sama bahwa di SDN 117 peraturan dan pembelajaran di SDN 117 Bengkulu Utara sudah berdasakan K13 dan sudah berusaha untuk menyesuaikan dengan baik mengenai peraturan dan sistem pembelajaran berbasis K13.

- d. Suasana atau kondisi di kelas menjadi tolak ukur dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik

Wawancara yang pertama yaitu guru tematik kelas 1 ibu (HM) menyatakan bahwa :

“Ya, seperti wawancara sebelumnya tadi bahwa untuk membuat instrumen itu kita sebagai guru perlu memahami kompetensi pedagogik karena kita perlu memahami karakter peserta didik. Dengan kita memahami mereka untuk membuat instrumen evaluasi pembelajaran menjadi terarah, kita bisa mengerti pembelajaran yang kita berikan seperti apa melihat dari kondisi kelas dari siswa itu sendiri.”¹¹⁰

Dapat kita ketahui menurut guru tematik kelas 1 kompetensi pedagogik sangat diperlukan dalam melihat situasi dan kondisi siswa di kelas sebab dari situ guru dapat melihat bagaimana kenyamanan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Apabila siswa sudah tidak Nyman di kelas maka tidak menutup kemungkinan materi yang

¹⁰⁹ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹¹⁰ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

diterima oleh siswa tidak dipahami oleh siswa karena merasa tidak nyaman dengan kondisi dikelas.

Senada dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengatakan hal yang sama bahwa:

“Iya menjadi tolak ukur kalau kelas itu bersihkan siswa menjadi nyaman belajar dan bisa menangkap materi yang kita sampaikan”¹¹¹

Diketahui bahwa kondisi dan situasi siswa di kelas menjadi tolak ukur guru dalam membuat soal supaya tertib dan nyaman untuk belajar, sehingga pada saat menyampaikan pembelajaran siswa dapat menerima penjelasan yang diberikan guru dengan baik, sehingga guru lebih mudah untuk memilih soal sebagai acuan dalam membuat instrumen evaluasi.

Selanjutnya wawancara dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) menyatakan hal serupa yaitu :

“Iya berpengaruh, karena kalau kondisi kelas itu acak adal siswa itu pasti merasa tidak nyaman, apa lagi pada saat menjelaskan nanti siswa sibuk bermain jadi susah menangkap materi yang disampaikan.”¹¹²

Menurut guru tematik kelas 3 bahwa kondisi dan suasana di kelas menjadi sebuah tolak ukur dalam membuat instrumen evaluasi karena kenyamanan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru itu penting, apabila siswa sudah tidak nyamana berada didalam kelas maka siswa akan lebih sering bergerak aktif sehingga tidak dapat menerima materi dengan baik.

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 mengatakan bahwa kondisi dan suasana di kelas menjadi tolak ukur dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik, apabila suasana di kelas membuat siswa menjadi tidak nyaman siswa akan lebih banyak bergerak bisa saja itu dari kebisingan suasana disekitar atau kelas yang tidak bersih membuat siswa

¹¹¹ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹¹² Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

menjadi tiak nyamana. Akibatnya membuat guru lebih sering mengulang pembelajaran dan menjadi tolak ukur bagi guru dalam memilih soal tersebut untuk dijadikan soa atau instrumen.

3. Faktor Penghambat

- a. Apakah sarana dan prasarana ada hubungannya dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik

Sarana dan prasana sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang diberikan agar tidak terlihat monoton dan membosankan. Seperti wawancara dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) yaitu :

“Ada, karena disekolah tidak ada computer ataupun laptop, tapi ya menggunakan milik pribadi. Jadi soalnya dibuat menggunakan laptop sendiri, kemudian tidak adanya printer juga jadi print nya ke tempat foto copy”¹¹³

Dapat diketahui dari wawancara diatas yaitu sarana dan prasarana dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran sedikit ada hubungannya dalam membuat suatu instrumen tes karena disekolah belum adanya fasilitas berupa computer dan print, sehingga guru menggunakan sarana dan prasarana milik pribadi.

Lanjut wawancara dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengenai sarana dan prasarana yaitu :

“Sebenarnya ada, tapi itu tidak terlalu berpengaruh. Karenakan untuk membuat instrumen itu hanya diperlukan buku kemudia soal bisa ditulis, tapi untuk kelas 2 mungkin belum bisa didikte saja karena masih ada siswa yang masih belum lancar menulis dan masih mengeja, jadi ya digunakan sarana dan prasarana pribadi saja”¹¹⁴

Menurut guru tematik kelas 2 bapak hubungan sarana dan prasarana tidak terlalu berpengaruh dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, guru tematik

¹¹³ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹¹⁴ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Senada dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) menyatakan tentang faktor penghambat dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik bahwa :

“Tidak terlalu ada hubungannya dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, karena materi-materinya itu sudah ada dibuku itu, tinggal dianalisa saja apa yang kira-kira cocok untuk dijadikan soal sebagai bahan evaluasi, dan soal evaluasi pada saat pembelajaran yang sering diberikan itu juga terkadang didikte tidak menggunakan alat, alat-alat yang ada ya seadanya saja seperti spidol dan papan tulis.”¹¹⁵

Dapat diketahui menurut guru tematik kelas 3 hubungan sarana dan prasarana tidak terlalu mempengaruhi dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, karenanya guru tematik kelas 3 memberikan instrumen tes kepada siswa melalui lisan, kemudian ditulis kembali oleh siswa kemudian dijawab oleh siswa. Guru tematik kelas 3 hanya menggunakan instrumen/alat seadanya dalam mengevaluasi siswa seperti papan tulis, spidol dan penghapus.

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan sarana dan prasarana di SDN 117 Bengkulu Utara tidak terlalu berpengaruh dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Di SDN 117 Bengkulu utara sarana dan prasarana untuk membuat instrumen evaluasi sedikit kurang, namun hal demikian tidak menjadi penghalang bagi guru di SD tersebut, sehingga guru-guru membuat instrumen menggunakan alat pribadi mereka masing-masing. Bahkan ada yang memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa berdasarkan lisan dan tulisan saja.

- b. Kesulitan apa yang bapak/ibu temui pada saat membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik

¹¹⁵ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Untuk mengevaluasi siswa pasti memiliki beberapa kesulitan, dimana kesulitan akan muncul apabila kita tidak memahami apa maksud dan tujuan suatu hal yang dibuat.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan guru tematik kelas 1 ibu (HM) tentang kesulitan apa yang ia hadapi dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran yaitu :

“Ada sedikit kesulitan yaitu seperti saat harus mencocokkan soal evaluasi dengan apa yang telah diajarkan kepada anak, serta materi yang diajarkan harus sudah dimengerti oleh siswa sehingga dapat dibuat sebagai alat evaluasi pembelajaran bagi siswa”¹¹⁶

Dapat dianalisa bahwa kesulitan guru tematik kelas 1 dalam membuat sebuah soal yaitu pada saat memilih soal yang harus dipilih untuk dijadikan evaluasi, sehingga guru perlu menganalisa terlebih dahulu soal yang dipilih sesuai dengan pemahaman peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Apabila soal tersebut dianggap tidak cocok dengan peserta didik maka soal tersebut akan dipilih lagi dan diganti.

Selanjutnya adalah wawancara dengan guru tematik kelas 2 bapak (SU) menyatakan bahwa :

“Tidak ada kendala dalam membuat instrumen evaluasi, karena sudah adanya pedoman serta buku-buku pegangan guru, dan buku yang dipegang oleh siswa untuk mengulas kembali materi dan dipilih kembali untuk dijadikan soal evaluasi.”¹¹⁷

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 tidak mengalami kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, sebab dengan adanya buku sebagai pedoman bagi guru maka untuk membuat instrumen menjadi lebih terarah dan tidak sulit. Serta juga buku yang dipegang oleh siswa yaitu buku tematik juga dapat dijadikan oleh guru sebagai gambaran dalam membuat sebuah instrumen.

¹¹⁶ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹¹⁷ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

Senada dengan guru tematik kelas 3 ibu (NH) menyatakan tentang kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik bahwa :

“Kalau ibuk pribadi tidak ada kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran, karenanya soal itu kita dapatkan berdasarkan buku dan materi yang kita sampaikan kepada siswa. Ya, materi-materi yang sudah mereka pelajari dan dianggap dimengerti itulah yang dipilih dan dijadikan sebagai instrumen tes.”¹¹⁸

Jawaban dari guru tematik kelas 3 tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh guru tematik kelas rendah lainnya karena untuk membuat suatu instrumen hanya diperlukan pedoman dan buku serta materi yang telah disampaikan kepada siswa, dari situlah guru dapat membuat suatu instrumen evaluasi pembelajaran.

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran untuk kelas 1 hanya pada pencocokan materi dengan peserta didik karena siswa kelas 1 meruasih tergolong sangat rendah tingkat kognitifnya, namun itu tidak semuanya, sehingga guru membuat instrumen berdasarkan kecocokkan materi dengan pemahaman siswa sehingga soal harus dianalisa, untuk kelas 2 dan 3 tidak ada kesulitan karena materi-materi yang akan dibuat diambil dari materi yang telah diberikan saat proses belajar mengajar walaupun demikian soal tetap dipilih dan dianalisa oleh guru.

c. Mengikuti pelatihan kurikulum k13 mengenai pembelajaran tematik.

Kurikulum k13 adalah kurikulum yang berlaku dalam system pendidikan di Indonesia. Kurikulum k13 diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum-2006/KTSP

Wawancara dengan guru tematik kelas 1ibu (HM) mengenai pernah mengikuti suatu pelatihan

¹¹⁸ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

“Sudah pernah melakukan pelatihan berlokasikan di Argamakmur Bengkulu utara, materi seputar pembelajaran yang berpusat pada tematik”¹¹⁹

Dari wawancara dengan guru tematik kelas 1 dapat kita ketahui bahwa sudah mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran tematik, sehingga guru tersebut dapat menuangkan ilmu yang telah didapat di sekolah tempat ia memberikan ilmu.

Senada dengan itu guru tematik kelas 2 bapak (SU) mengatakan bahwa :

“Saya pernah mengikuti pelatihan seputar pendidikan itu di LPMP”¹²⁰

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 2 juga sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan ini mengenai pendidikan disekolah dasar termasuk juga pembelajaran tematik ikut serta masuk kedalam materi tersebut.

Guru tematik kelas 3 ibu (NH) juga menjawab hal yang sama yaitu:

“Mengikuti pelatihan pernah tapi itu sudah lama sekali, lokasinya itu di Argamakmur Bengkulu Utara”¹²¹

Dari wawancara diatas juga diketahui bahwa guru tematik kelas 3 juga mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran tematik dan seputar pendidikan di sekolah dasar dengan memiliki ilmu pengetahuan yang didapat melalui pelatihan tersebut guru dapat menuangkan ilmu yang didapat pada SDN 117 Bengkulu Utara

Kesimpulan dari wawancara mengenai mengikuti pelatihan k13 mengenai pembelajaran seputar tematik dapat diketahui bahwa guru tematik kelas 1,2,3 sudah pernah mengikuti pelatihan seputar pendidikan di SD. Dengan guru mengikuti pelatihan diharapkan dapat mempermudah

¹¹⁹ Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹²⁰ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹²¹ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Dan ilmu yang didapatkan dapat di tuangkan di SDN 117 Bengkulu Utara supaya menjadi lebih baik dalam proses evaluasi dan lainnya.

d. Instrumen yang tidak valid dan penyebabnya

Peneliti mewawancari guru tematik kelas 1 ibu (HM) mengenai instrumen yang tidak valid dan penyebabnya yaitu :

“Ada, tidak validnya itu biasanya pada jawaban atau soal nya, itu terkadang salah dalam pengetikkan, ataupun karena guru yang tidak menganalisa soal lebih teliti.”¹²²

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa tidak valid nya dalam membuat instrumen itu sering terjadi karena salah dalam pengetikan, ketika soal telah diberikan pada siswa guru akan membenarkan soal yang telah diberikan tersebut, apabila kesalahan pada soal maka akan diperbaiki dijelaskan saja secara lisan atau ditulis di papan tulis. Hal yang lainnya karena kurangnya ketelitian pada saat menganalisa soal.

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan guru kelas 2 bapak (SU) mengenai instrumen yang tidak valid yaitu :

“Ada instrumen yang tidak valid itu biasanya sering terjadi pada soal matematika kesalahannya sering terjadi pada angka yang seharusnya 2 menjadi 3. Penyebabnya kurang teliti pada pengetikkan soal, tapi kalau pun tidak valid pada jawaban berarti pada saat menganalisa soal kurang teliti”¹²³

Dari wawancra diatas dapat diketahui bahwa instrumen tidak valid biasanya terjadi pada soal matematika karena dominan pada angka hal tersebut bisa terjadi karena kurang teliti dalam pengetikan ataupun dalam analisa soal.

Senada dengan itu peneliti juga mewawancari guru tematik kelas 3 ibu (NH) mengenai instrumen yang tidak valid yaitu :

¹²² Wawancara Ibu Hosni Maryani, Guru Tematik Kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

¹²³ Wawancara Bapak Setio Utomo. Guru Tematik Kelas 2 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

“Ada, seperti soal yang tidak sinkron dengan jawabannya sehingga hal itu terjadi karena kurang teiti tapi dalam banyak soal itu mungkin hanya 1 atau 2 yang tidak valid tidak lebih.”¹²⁴

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa instrumen yang tidak valid itu karena kurangnya ketelitian, namun soal yang tidak valid biasanya tidak akan melebihi 2 soal.

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan guru tematik kelas 1,2,3 instrumen yang tidak valid dapat terjadi karena kurangnya ketelitian guru-guru dalam menganalisis soal, kemudian sering terjadinya kesalahan pada saat pengetikan soal sehingga mengakibatkan jawaban dan soal menjadi tidak valid. Namun soal yang tidak valid itu jarang terjadi jikapun terjadi soal tersebut tidak menyimpang dan langsung dapat diperbaiki melalui lisan yang disampaikan oleh guru.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka untuk tahap selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis yaitu menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber selama peneliti melakukan penelitian di SDN 117 Bengkulu Utara.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara

Dari hasil wawancara dapat diketahui juga bahwa guru tematik di belum begitu mengenal istilah LOTS, MOTS dan HOTS, tetapi setelah dijelaskan arti dari istilah tersebut guru tematik langsung dapat memahami apa maksud dari istilah tersebut, setelah menganalisa soal-soal yang mereka berikan kepada

¹²⁴ Wawancara Ibu Neli Hartati, Guru Tematik Kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara : 03 Januari 2021

siswa kelas 1,2,3 dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran sudah memenuhi standar yang telah diberikan, sebelum membuat instrumen evaluasi pembelajaran dilakukan terlebih dahulu pemilihan soal pada setiap subtema, dan analisis soal, revisi serta menyiapkan kunci jawaban. Ulangan semester dan tugas- tugas harian yang diberikan kepada siswa, tingkat pola pikir siswa semuanya dinilai sehingga dari situlah guru tematik dapat membuat instrumen evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa supaya guru dan siswa dapat mengetahui sebatas mana kemampuan peserta didik tersebut.

Membuat instrumen sesuai dengan standar KKO merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dimasa sekarang ini. LOTS adalah keterampilan berpikir tingkat rendah, LOTS merupakan singkatan dari *Lower Order Thinking Skills*. MOTS atau *Middle Order Thinking Skills* memiliki arti Keterampilan berpikir tingkat menengah. Pada hal ini MOTS memiliki tingkatan sedang. HOTS atau *Higher Order Thinking Skills* memiliki arti keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pada hal ini HOTS memiliki tingkatan sulit.¹²⁵ Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Sebagai pelaksana pembelajaran, guru harus memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik.¹²⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yang

¹²⁵<https://www.bercamilan.my.id/2020/04/apa-itu-LOTS-MOTS-dan-HOTS.html>.

Diakses pada 13 januari 2022 pukul 09: 38.

¹²⁶Nadia Indah Kartika, Skripsi : *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Di Sd Negeri Dhanaraja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal*, (Universitas Negeri Semarang 2016) h. 26

mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasaan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan. Instrumen tes tersebut diketahui untuk kelas rendah masuk pada kategori LOTS dan MOTS sedangkan untuk kelas tinggi sudah dapat menggunakan HOTS. Hal ini disebabkan pembelajaran tematik yang harus dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar. Untuk kelas rendah masih sulit untuk memahami dan mengingat kejadian-kejadian yang terkait dengan materi pada saat pembelajaran, dengan demikian ranah kognitif yang digunakan adalah C1(Memengingat), C2(memahami) dan C3(mengaplikasikan).

2. Faktor Yang Mendukung Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil wawancara diatas bahwa faktor yang mendukung kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi ada berbagai macam. Dapat kita ketahui dari wawancara dengan guru tematik kelas 1 ini faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran ini adalah semangat dari dalam diri guru itu sendiri sehingga untuk membuat instrumen sebagai bahan evaluasi untuk siswa menjadi suatu hal yang biasa dan menarik bagi seorang guru. Semangat inilah yang menjadi suatu faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran pada siswa.

Faktor pendukung kompetensi guru dalam dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik. Faktor pendukung ini bisa lahir melalui dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

- a. Faktor pendukung dari dalam diri
 - 1) Semangat dalam menjalankan tugasnya
 - 2) Tingkat pendidikannya
 - 3) Intelektual
 - 4) Tuntutan tugas yang dihadapi.
- b. Faktor pendukung dari luar dirinya.
 - 1) Kurikulum

- 2) Suasana atau kondisi kelas
- 3) Sarana dan prasarana¹²⁷

Faktor pendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran juga dapat di dukung oleh sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti media dan alat peraga, media dan alat peraga dapat digunakan pada saat proses pembelajaran seperti pada praktik, dan belajar sambil bermain untuk mengembangkan potensi anak, seperti yang diketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terintegritas dengan anak, sehingga alat peraga dapat menambah wawasan peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran, dari situlah guru nantinya dapat memilih instrumen tes seperti apa yang akan dibuat dan dimasukkana pada saat evaluasi siswa. tidak hanya itu buku-buku yang dipegang oleh guru dan siswa dijadikan juga sebagai faktor pendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ini.

3. Faktor Yang Menghambat Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik

Dapat diketahui dari wawancara diatas yaitu sarana dan prasarana dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran sedikit ada hubungannya dalam membuat suatu instrumen tes karena disekolah belum adanya fasilitas berupa komputer dan print, sehingga guru menggunakan sarana dan prasarana milik pribadi. Walaupun demikian tidak ada yang menghambat guru tematik dalam membuat instrumen. Hanya saja sering menemukan kesulitan pada saat mencocokkan soal yang akan dijadikan evaluasi dengan pemahaman peserta didik di SDN 117 Bengkulu Utara. Ada beberapa hal yang dapat menjadi penghambat dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran yaitu :

- a. Faktor penghambat kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik.

¹²⁷Mirawati, Skripsi : *Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Ips Di Sdit Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*,(Universitas MuhammadiyahMakassar2020), h,77-78

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung
- 2) Kurangnya memahami domain Afektif, Kognitif dan Psikomotorik dalam penilaian
- 3) Tidak mampu memahami kurikulum 2013
- 4) Tidak adanya instrumen penilaian yang valid untuk pembelajaran tematik.
- 5) Kurangnya pelatihan yang diikuti oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya.¹²⁸

Guru tematik di SDN 117 Bengkulu Utara juga sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum K13 dan materi lainnya yang disampaikan pada saat mengikuti pelatihan. Penghambat guru dalam membuat instrumen evaluasi tidak menjadi pengaruh bagi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran. Soal- soal yang tidak valid sering terjadi ketika guru membuat instrumen evaluasi, hal tersebut akibat kurangnya konsentrasi pada saat membuat instrumen. Namun terkadang karena kurangnya sarana dan prasarana dalam membuat evaluasi pembelajaran, instrumen yang dibuat untuk ulangan harian guru tematik kelas 3 terkadang membuat soal melalui dikte berfungsi sebagai pemacu siswa dalam menulis supaya lebih lancar dalam menulis dan mengembangkan motorik siswa. Untuk kelas 1 belum bisa dibuat melalui dikte, hanya saja instrumen tes atau soal yang dibuat ditulis menggunakan media papan tulis karena kelas 1 belum mampu untuk menulis cepat bahkan ada yang belum bisa menulis.

¹²⁸ Mirnawati, Skripsi : *Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Ips Di Sdit Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*,(Universitas MuhammadiyahMakassar2020), h,77-78

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik pada siswa SDN117 Bengkulu Utara, yaitu evaluasi sudah sesuai dengan prosedur yang ada mulai dari memberikan tugas- tugas harian untuk siswa, ulangan harian, ulangan tengah semester dan keseharian siswa di dalam kelas. Guru sudah menerapkan kompetensi pedagogik, instrumen tes yang digunakan pada saat memilih dan menganalisis soal sudah sesuai dengan pemahaman peserta didik saat materi disampaikan di dalam kelas dan proses evaluasi di dalam kelas juga berdasarkan karakter peserta didik. Guru selalu memperbaiki metode pengajaran untuk menyampaikan materi-materi kepada siswa sehingga metode dan media cocok untuk siswa sesuai dengan kondisi dan situasi siswa di dalam kelas. Dari situlah guru dapat melihat dan memantau perkembangan peserta didik, dan membuat instrumen seperti apayang akan dibuat dalam proses evaluasi pembelajaran, sehingga instrumen yang digunakan oleh guru akan lebih efektif untuk peserta didik.
2. Faktor yang mendukung kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik di SDN 117 Bengkulu Utara, yang pertama tentunya dari dalam diri guru itu sendiri untuk semangat dalam menjalankan tugas yang diberikan serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti perpustakaan dan buku-buku yang menjadi pedoman bagi guru. Instrumen yang dibuat juga sudah berdasarkan kata kerja operasional (KKO). Untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik ini guru perlu menggunakan alat/ media dalam menyampaikan materi di kelas, guru tematik menggunakan alat/ media seadanya dalam menyampaikan materi kepada siswa seperti papan tulis, spidol dan media bergambar lainnya. Guru tematik sudah menguasai kompetensi pedagogik dan memahami

karakter peserta didik, hal tersebut lebih memudahkan guru dalam memprediksi instrumen seperti apa yang akan digunakan dalam memngevaluasi siswa.

3. Faktor yang menghambat kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik di SDN 117 Bengkulu Utara, dalam membuat instrumen evaluasi sarana dan prasarana sedikit ada hubungannya dalam membuat suatu instrumen tes karena disekolah belum ada fasilitas berupa komputer dan print, sehingga guru menggunakan sarana dan prasarana milik pribadi. Walaupun demikian tidak ada yang menghambat guru tematik dalam membuat instrumen. Hanya saja sering menemukan kesulitan pada saat mencocokkan soal yang akan dijadikan evaluasi dengan pemahaman peserta didik. Walaupun ada beberapa kesulitan yang dialami guru dalam membuat instrumen seperti pada saat menganalisis soal dan kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah, tapi hal tersebut bukan merupakan hambatan yang berarti bagi para guru tematik dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik dengan menggunakan kompetensi pedagogik.

B. Saran

Dengan terselesikannya penelitian tentang kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik pada siswa SDN117 Bengkulu Utara, ada beberapa saran dan masukan mengenai yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Kepada guru

Hendaknya untuk dapat benar-benar menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan kedepannya diharapkan guru bisa menggunakan kata kerja operasional (KKO), dalam pembuatan soal kepada peserta didik.

2. Kepada kepala sekolah SDN 117 Bengkulu Utara

Untuk dapat mempertahankan berbagai kompetensi yang dimiliki dan meningkatkan peranan kompetensi tersebut dengan mengikuti

begbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga kompetensi yang dimiliki tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dan juga tetep untuk selalu melakukan evaluasi rutin agar dapat memperbaiki apa saja kekurangan yang yang kurang dalam proses belajar mengajar.

3. Kepada peserta didik

Agar lebih meningkatkan kualitas dan semangat belajar dirumah maupun disekolah sehingga akan memunculkan minat belajar yang baik untu meningkatkan prestasi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi penelliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperbanyak temuan-temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sri Afni. 2021. *Skripsi : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Alfiriani, Adlia. 2016. *Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya Cetakan Pertama*. Padang: Sukabina Press.
- Alwi, Idrus. 2010. *Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Objektif Bentuk Pilihan Ganda terhadap Reliabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda*, Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, Vol. 3 No. 2.
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan : Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anggito , Albi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jawa Barat: CV Jejak.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Bandung* : PT Remaja Rosdakarya
- Asrul, Rusydi, Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media.
- Djaali, dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gustia , Riza. dkk. 2012, *Tugas Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Kimia*, (Online),<https://rizagustin.files.wordpress.com/2012/03/alat-evaluasi-pembelajaran.pdf>. diakses pada 24 November 2021. Pukul 16 : 00
- Hamalik, Oemar, 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Hamzah, B.Uno dan Lamatenggo Nina. 2016. *Tugas guru dalam pembelajaran:Aspek yang memengaruhi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haryanto.2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Manajemen)*. Yogyakarta : UNY Press
- Kadir, Abdul dan Hanun Asrohah, 2014. *Pembelajaran Tematik,,* Depok: Rejagravindo Persada,
- Kartika, Nadia Indah. 2016. *Skripsi : Kompetensi Guru dalam Membuat Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran di SDN Danaraja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal*. Universitas Semarang.

- Magdalena, Ina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran SD, Cet 1*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI.
- Mardianto. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Malawi, Ibadullah, Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik*, Jawa Timur : Media Grafika,
- Matondang, Zulkifli, Dkk. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar. Yayasan Kita Menulis*.
- Mirawati, 2020. tesis: *Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Ips Di Sdit Al-Fityan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta : Grasindo
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, Khoirun. 2021. *Skripsi: Kompetensi Guru Dalam Keterampilan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 1 Jamburejo Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*. Bengkulu : IAIN
- Nasir. 2015. *Analisis Empirik Program Analisis Butir Soal Dalam Rangka Menghasilkan Soal Yang Baik dan Bermutu Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Prosiding Semirata bidang MIPA BKS-PTN Barat.
- Perdana Indra, Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Palangkaraya: : Guapedia.
- Pingge, Heronimus Delu. 2020. *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Jateng: Lakeisha.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Rerpadu*. Jakarta: Kencana.
- Ratnawulan, Elis, Rusdiana. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Riswandi, 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*. Yogyakarta : Deepublish.

- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Satori , Djam'an dan Aan Komariah. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sembiring, Gorky. 2009. *Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Galangpress Center, Cetakan II.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta. Pustaka Buku Publisher., 2011).h.115
- Suyanto dan Aseb Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Erlangga.
- Syalwi, Khaerullah. 2016. "Langkah-Langkah dan Prosedur Pengembangan Instrumen Tes" <https://www.khaerullahsyalwi.net/2016/11/langkah-langkah-dan-prosedur.html?m=1>, diakses pada 25 November 2021 pukul 16: 30
- Triono. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Cet.II. Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen
Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa SDN
117 Bengkulu Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan ID 1757614832. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan sah dan diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

4 **Dr. Ediansyah, M. Pd**
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Metri Puji Astuti
NIM.1811240106

KISI- KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memahami peserta didik 2. Kompetensi menyusun rencana pembelajaran 3. Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar 4. Kompetensi melaksanakan penilaian proses belajar mengajar 5. Tes objektif <ol style="list-style-type: none"> a. Pilihan ganda b. Pilihan benar salah c. Menjodohkan tes d. Isian singkat tes 6. Tes non objektif <ol style="list-style-type: none"> a. Uraian terbatas b. Uraian bebas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak/ibu memahami karakteristik peserta didik pada tingkat kognitif sesuai perkembangannya? 2. Apakah RPP yang dibuat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran? 3. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.? 4. Bagaimana bapak/ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa ? 5. Tes objektif apa yang sering bapak/ibu buat dalam mengevaluasi pembelajaran tematik ? 6. Bagaimana cara bapak/ibu membuat instrumen non objektif dalam mengevaluasi pembelajaran tematik? 7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ ibu membuat instrumen tes tersebut ? 8. Apakah bapak/ ibu membuat uraian tes non objektif sesuai dengan

			standar, lot, mots, dan hots ?
2	Faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung dari dalam dirinya (Internal) <ol style="list-style-type: none"> a. Semangat dalam menjalankan tugasnya b. Tingkat pendidikannya c. Intelektual d. Tuntutan tugas yang dihadapi 2. Faktor pendukung dari luar dirinya (Eksternal) <ol style="list-style-type: none"> a. Kurikulum b. Suasana dan kondisi kelas c. Sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ ibu apa faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ? 2. Bagaimana cara bapak/ ibu menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugas terutama dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik? 3. Apakah kurikulum K13 sudah dijalankan dengan semestinya? 4. Apakah suasana atau kondisi dikelas menjadi tolak ukur bapak/ ibu dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik?
3	Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none"> a. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung b. Kurangnya memahami domain efektif, kognitif, psikomotorik dalam penilaian c. Tidak mampu memahami kurikulum d. Tidak adanya instrumen penilaian yang valid untuk pembelajaran tematik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sarana dan prasarana ada hubungannya dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik? 2. Kesulitan apa yang bapak/ibu temui pada saat membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ? 3. Apakah bapak/ ibu sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum k13 mengenai pembelajaran tematik? 4. Apakah ada instrumen yang tidak valid dan apa penyebabnya ?

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU TEMATIK

Data Informan

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. Bagaiman cara bapak/ibu memahami karakteristik peserta didik pada tingkat kognitif sesuai perkembangannya?
2. Apakah RPP yang dibuat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran?
3. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.?
4. Bagaimana bapak/ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa ?
5. Tes objektif apa yang sering bapak/ibu buat dalam mengevaluasi pembelajaran tematik ?
6. Bagaiman cara bapak/ ibu membuat instrumen non objektif dalam mengevaluasi pembelajaran tematik?
7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ ibu membuat instrumen tes tersebut ?
8. Apakah bapak/ ibu membuat uraian tes non objektif sesuai dengan standar, lot, mots, dan hots ?

9. Menurut bapak/ ibu apa faktor utama yang mendukung dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ?
10. Bagaimana cara bapak/ ibu menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugas terutama dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik?
11. Apakah kurikulum K13 sudah dijalankan dengan semestinya?
12. Apakah suasana atau kondisi dikelas menjadi tolak ukur bapak/ ibu dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik?
13. Apakah sarana dan prasarana ada hubungannya dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik?
14. Kesulitan apa yang bapak/ibu temui pada saat membuat instrumen evaluasi pembelajaran tematik ?
15. Apakah bapak/ ibu sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum k13 mengenai pembelajaran tematik?
16. Apakah ada instrumen yang tidak valid dan apa penyebabnya?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 232 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
N I P : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
N I P : 196911222000032002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Metri Puji Astuti |
| N I M | : 1811240106 |
| Judul Skripsi | : Kompetensi Guru Kelas dalam Membentuk Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SDN 120 Tebing Kandang Bengkulu Utara |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 0113 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Pensetapan Dosen PengujiUjian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Plt. Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti
N I M : 1811240106
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	85	Z
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	90	Handwritten signature 20/01/22
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Masrifa Hidayani, M.Pd	85	Mf
			JUMLAH	260	f.
			RATA-RATA	86.6	

Bengkulu,
Dekan,

MUS MULYADI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5774 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

20 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 117 Bengkulu Utara
Di -
Kabupaten Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kompetensi Guru dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara**"

Nama : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 117 Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.


Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.117 BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI B

Alamat: Jln. Raya Bengkulu-Lais Km 34 Desa Pasar Tebat Kode Pos : 38373



SURAT KETERANGAN
No. 02.2/SDN.117.BU/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZHARI,S.Pd
Nip : 19691203 199405 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 117 Bengkulu Utara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Metri Puji Astusti
NIM : 1811240106
Asal Perg Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah melaksanakan penelitian di SDN 117 Bengkulu Utara mulai dari 20 Desember 2021 sampai dengan 20 Januari 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Kompetensi Guru dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Tebat, 22 Januari 2022
Ka SD Negeri 117 Bengkulu Utara

AZHARI, S.Pd
NIP. 19691203 199405 1 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti
: 1811240106
: Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Dalam Membuat
Instrumen Evaluasi Pembelajaran
Tematik Pada Siswa SDN 117
Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Rabu 1/12 2021	Proposal Bab I	Perbaiki alenia / penyaji Manfaat penelitian selara teoritis dan Praktis	
Jumat 03-12 2021	Bab II	Pada landasan teori ditambahkan prinsip dan tujuan pembelajaran Tematik serta tahapan pembelajaran Tematik. kelebihan dan kekurangan Pembelajaran tematik	
Senin, 06/12 2021	Bab III	- Memperbaiki observasi dan diskusi - Tambahkan apa yang peneliti amati pada observasi	

Bengkulu, 06 - Desember...2021

Mengetahui,
Dekan

Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dra. Khermarinah, M.Pd.I)
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam Membuat
Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa
SDN 117 Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	08-07-2022	SKRIPSI Bab I Latar belakang.	- Wawancara diperjelas kelasnya. - Latar belakang Perbaiki	
5.	09-07-2022	SKRIPSI Bab IV terkait Penulisan.	Perbaiki Nama guru/ disingkat (...)	
6.	10-07-2022	SKRIPSI Bab I Abstrak	Perbaiki Abstrak.	

Bengkulu, ... 11 ... Februari ... 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulvadi, M. Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Penyeminar I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIM : 1811240106 Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam Membuat
Jurusan : Tarbiyah Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa
Program Studi : PGMI SDN 117 Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7	11.02.2022	SKRIPSI Lampiran, Saran	- Contoh Skala Sikap. - Lampiran ditambahkan. - Perbaiki	
8	14.02.2022	SKRIPSI Penambahan Bagian Lampiran.	- Lampirkan Instrumen - Tot, hot, mats. - Perbaiki	
9	15.02.2022	SKRIPSI Bab V	- Perbaiki konsistensi Huruf tot, hot, mats. Acc untuk diujikan, di munagosahtkan	

Bengkulu, 15 Februari 2022



Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Muljadi, M. Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Penyeminar I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Metri Puji Astuti
: 1811240106
: Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Amaliyah

Pembimbing II : Dra Aam Amaliyah, Mpd
Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam membuat instrumen Evaluasi pembelajaran
Tematik pada siswa SDN 117
Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Selasa 17/8 2021	Penyerahan sk Pembimbing & Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Judul direvisi - Penulisan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi 2020 - Perhatikan tata cara penulisan berserta (tyd), title, cover, spasi, margin, af, pengutipan. <p>A. _____ 1. _____ a. _____ 1) _____ a) _____ (1) _____ (a) _____</p> <p>B. dst</p>	#
Kamis 9/9 2021	Proposal / Bab I.	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki - Perbaiki dg data, ayat, hadis, juga teori 	/

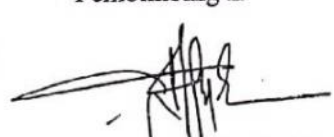
Bengkulu, 09. September 2021

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II



(Dra Aam Amaliyah, Mpd)
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Metri Puji Astuti
: 1811240106
: Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Tadris

Pembimbing II : Dra Aam Amaliyah, Mpd
Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam membuat instrumen Evaluasi pembelajaran Tematik pada siswa SDN 117 Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Jumat 24/09	Proposal / Bab II	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hasil observasi (tgl pelaksanaan & hasil wawancara singkat). Identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi Simpulkan formulasi masalah & tujuan penelitian Revisi sesuai saran Kajian teori & sumber Definisi Isi / (isi?) Ikuti petunjuk / saran Hasil penelitian & teladan minimal 3 buah Perhatikan tata cara penulisan Teori yg disajikan berdasarkan 	

Bengkulu, 05 - November 2021

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

(Dra Aam Amaliyah, Mpd)
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Tahap : Sarjana

Pembimbing II : Dra Aam Amaliyah, Mpd
Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam membuat instrumen Evaluasi pembelajaran Tematik pada siswa SDN 117 Bengkulu Utara

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Kamis 7/10	Proposal / Bab IV	indikator per judul - Jenis penelitian mesti dubek. - Sumber data harus jelas sifatnya termasuk data primer dan sekunder. - Bond kisi? < pedoman wawancara	/
Kamis 21/10	Proposal	- Perbaiki sesuai saran - Pedoman wawancara diperbaiki	/
Jumat 29/10	Proposal	Diperbaiki lagi ikhtis saran	/
Jumat 5/11	Proposal	Acc utt diseminatkan setelah konsultasi ke ke pembimbing I	/

Bengkulu, 5 Nopember 2021

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II

(Dra Aam Amaliyah, Mpd)
NIP. 19691122000032002

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIM : 1811240106 Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam Membuat
 Jurusan : Tarbiyah Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa
 Program Studi : PGMI SDN 117 Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
8	Jumat, 21 Januari 22	Cek Bab I - II - Hasil Penelitian	- Perbaiki semua soal. - Periksa kembali format penulisan dan format Makalah deskripsi wilayah dimulai yg lebih awal yg tercantum di judul - Diteks di laptop	/
9	Kamis 27 Januari 22	Skripsi Bab IV Pembahasan. - Penambahan hasil wawancara.	- Periksa / perbaiki dicetak kembali & diperbaiki - Hasil wawancara ditulis & diketik setelah selesai - Pembahasan di pokok	/

Bengkulu, 27 Januari 2022

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
 NIP. 196911222000032002



(Dr. Mus Muljadi, M. Pd)
 NIP. 19690308 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

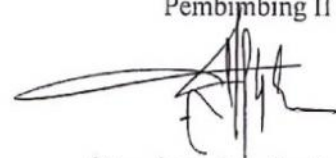
Nama Mahasiswa : Metri Puji Astuti Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIM : 1811240106 Judul Skripsi : Kompetensi Guru dalam Membuat
 Jurusan : Tarbiyah Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa
 Program Studi : PGMI SDN 117 Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
10	Senin, 30 Januari 22	Skripsi Bab V -lampiran, dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> de foto / kutipan hindari kalimat yg berbelit? kesimpulan & pembu komponen dg ru mana masalah Pembuka lagi / isi siswa lampiran & lagipis Dokum / photo warna Buat power point Pelajar - lausan Simpulan utk yca 	/
11	Kamis 3 Februari 22	Skripsi Bab V	<ul style="list-style-type: none"> Apa utk diijinkan sebelum & kemudian ke pembimbing I 	/

Bengkulu, 03 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Nur Mulyadi, M. Pd)
NIP. 196903081996031001

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Metri Puji Astuti (1811240106)	Kompetensi guru dalam membuat instrumen evaluasi Pembelajaran tematik pada siswa SDM IIT Bengkulu Utara	1. Dra. Khermalina M.Pd. 2. Dra. Ann Amaliyah, M.Pd	J L

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Khermorina, M.Pd.1	196312231993032002	L
2	Drs. Lutman, SS, M. Pd	197005252000131003	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <p>Tambahan lagi teori instrumen Pedoman baru dilihat lagi, Pada Saat Penelitian ditanyakan bagaimana RPP di sekolah tersebut dan apakah menggunakan Penun Sitap, materi instrumen (portofolio dll)</p>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <p>Tanyakan Rpp tematik yg sudah ada kemudian evaluasi. Instrumen cari teori yang terbaru, latar belakang lebih diperjelas lagi.</p>

AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Helita	Helita		
2. Nia	Nia		
3. Azril	Azril		
4. Mufita	Mufita		

Tembusan :

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 09 Desember 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-5117-51172-538789 faksimili (0736) 5117151172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Metri Puji Astuti


NIM : 1811240106

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Skripsi yang berjudul, "**Kompetensi Guru Kelas Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SDN 120 Tebing Kandang Bengkulu Utara**" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "**Kompetensi Guru Dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Siswa di SDN 117 Bengkulu Utara**".


Pembimbing I


Dra. Khermafinah M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, November 2021
Pembimbing II


Dra. Aam Amalivah M.Pd
NIP. 196911222000032002

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amalivah M.Pd
NIP. 196911222000032002

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

MENGENGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami Misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenalii kesalahan Memberikan misalnya: fakta-fakta, Menganalisis .. misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun ... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukanli (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Memdemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Dil	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Mencelah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkatégorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

1 | KATA KERJA OPERASIONAL

RANAH AFEKTIF

<p>MENERIMA Menunjukkan Misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian. Mengakui, misalnya: perbedaan, kepentingan</p>	<p>MERESPON Mematuhi, mis.: peraturan, tuntutan, perintah. Berperan aktif, mis: di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan.</p>	<p>MENGHARGAI Menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. Menghargai, misal: karya seni, sumbangan ilmu, pendapat, gagasan dan saran</p>	<p>MENORGANISASIKAN Membentuk sistem nilai. Menangkap relasi antar nilai. Bertanggung jawab. Mengintegrasikan nilai.</p>	<p>KARAKTERISASI MENURUT NILAI Menunjukkan mis.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. Mempertimbangkan. Melibatkan diri.</p>
<p>A1 Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Dil.</p>	<p>A2 Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan Dil.</p>	<p>A3 Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak Dil.</p>	<p>A4 Merumuskan Bergegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai Dil.</p>	<p>A5 Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan Dil.</p>

	Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan Dil.		Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat Dil.	Memutuskan Dil.	Menyimpulkan Membuat pola Dil.
--	---	--	---	--------------------	--------------------------------------

2 | KATA KERJA OPERASIONAL

RANAH PSIKOMOTOR

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan P1	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik P2	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan P3	ARTIKULASI Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola P4	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirikan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Mempraktasai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \ dll.

Mata Pelajaran : Tematik
Kelas / Semester : I(Satu)/ I (Satu)
Hari/ Tanggal :
Nama :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c yang dianggap benar.

PKn

1. Lambang sila kedua pancasila adalah.....

- a. Pohon beringin
- b. Kepala banteng
- c. Rantai

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menghafal tentang sila-sila pancasila. Soal tersebut pada tingkatan C1 dengan “Menghafal”, dan soal ini termasuk dalam kategori soal “LOTS”.

2. Berikut merupakan aturan bermain dirumah adalah.....

- a. Bermain bola di dapur
- b. Bermain bisa kapan saja
- c. Merapikan kembali mainan yang sudah dimainkan

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk mengingat kembali tentang aturan yang ada dirumah. Soal tersebut pada tingkatan C1“ Mengingat kembali”, dan soal ini termasuk dalam kategori soal “LOTS”.

3. Menghormati perbedaan akan menciptakan.....

- a. Kerukunan
- b. Keributan
- c. Perselisihan

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta menemukali dalam artian menemukan dan mengenalinya dalam kehidupan sehari-hari. Soal tersebut pada tingkatan C1 “Menemukali(identifikasi), dan soal ini termasuk dalam kategori soal “LOTS”

4. Dengan berkerja sama pekerjaan rumah akan menjadi
- Sulit
 - Lama
 - Ringan

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menyebutkan pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja sama akan terasa seperti apa. Soal tersebut pada tingkatan C1 dengan “ menyebutkan”, dan soal ini termasuk dalam kategori soal “ LOTS”.

Bahasa Indonesia

5. Berikut yang dimaksud kalimat pujian adalah.....
- Tolong ambilkan kacamata ayah , ya
 - Hebat sekali kamu
 - Terima kasih

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk melafalkan kalimat pujian. Soal tersebut pada tingkatan C1 dengan “Melafalkan/melafazkan”, dan soal tersebut termasuk dalam kategori soal “LOTS”.

6. Saat memuji lakukan dengan.....
- Marah- marah
 - Memaksa
 - Baik

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menggaris bawah kata memuji. Soal tersebut pada tingkat C1 dengan “Menggarisbawah”. dan soal tersebut termasuk dalam kategori soal “LOTS”.

7. Jika berbuat salah kepada teman, kita harus.....
- Pura-pura tidak tahu
 - Marah kepada teman tersebut
 - Meminta maaf

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menyebutkan ucapan apabila melakukan kesalahan. Soal tersebut pada

tingkat C1 dengan “Menyebutkan”, dan soal tersebut masuk kategori soal “LOTS”.

8. Jika teman meminta maaf, kita sebaiknya.....
- Memaafkannya
 - Tidak memaafkannya
 - Diam saja

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menyetakan kalimat. Soal tersebut pada tingkat C1 dengan “Menyatakan”, dan soal tersebut masuk pada kategori “LOTS”.

Matematika

9. Urutan bilangan dari yang terbesar.....
- 36,29,34
 - 37,34,31
 - 28,30,38

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk menuliskan bilangan dari yang terbesar. Soal tersebut termasuk pada tingkat C1 dengan “Menuliskan” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

10. Perhatikan bilangan berikut

29, 30, , 32,

Bilangan yang tepat untuk mengisi kotak adalah

- 33 dan 34
- 31 dan 33
- 34 dan 36

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menyebutkan urutan angka. Soal tersebut pada tingkat C1 “Menyebutkan” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

11. Lambang dari bilangan dua puluh sembilan adalah.....
- 26
 - 39
 - 29

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diharapkan untuk mengingat lambang angka. Soal tersebut pada tingkat C1 “Mengingat” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

12. Hitunglah berapa banyak gunting dibawah ini!



- a. 11
- b. 13
- c. 12

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diharapkan untuk melafalkan banyak gunting dengan cara menghitung. Soal tersebut pada tingkat C1 “Melafalkan” dan soal tersebut termasuk kategori “LOTS”

SBdP

13. Jika tempo cepat, kita bernyanyi dengan....

- a. Kuat
- b. Cepat
- c. Lambat

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta mengingat materi tentang tempo cepat, lambat dan kuat. Soal tersebut pada tingkat C1 “Mengingat” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

14. Saat meniru gerakan tumbuhan air, keadaan kaki kita.....

- a. Berayun kedepan dan kebelakang
- b. Diam di tempat
- c. Dientak-entakkan

Dari soal diatas dapat dianalisis soal bahwa siswa diminta untuk mengingat tentang menirukan gerakan. Soal tersebut pada tingkat C1 “Mengingat” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

15. Berikut yang termasuk bahan alam adalah.....

- a. Kaleng bekas

- b. Kacang hijau
- c. Botol bekas

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa siswa diminta untuk mneyebutkan macam-macam bahan alam. Soal tersebut pada tingkat C1 “Menyebutkan” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

ESSAY/ URAIAN

16. Adi memiliki 2 permen

Mei memiliki 15 permen

Berapakah jumlah permen mereka jika digabungkan.....

Dari soal uraian diatas dapat dianalisis soal uraian terbatas karena soal sudah dibatasi jawabannya dan tidak dapat dinalar oleh siswa. soal tersebut pada tingkat C1 “Menjawab” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”.

17. Pohon beringin merupakan simbol pancasila sila ke.....

Dari soal uraian diatas dapat dianalisis soal uraian terbatas karena soal sudah dibatasi jawabannya dan tidak dapat dinalar oleh siswa. soal tersebut pada tingkat C1 “Mengingat” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”.

18. Contoh kalimat meminta maaf adalah.....

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa termasuk pada instrumen tes uraian bebas karena siswa bebas untuk menuliskan kalimat atau menalar jawaban mengenai kalimat meminta maaf. Soal tersebut termasuk pada C1 “Menuliskan” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

19. Hasil penjumlahan dari 21 dan 18 adalah...

Dari soal diatas dapat dianalisis bahwa soal termasuk pada instrumen tes uraian terbatas karena jawaban sudah dibatasi dan tidak dapat dinalar oleh siswa. soal tersebut termasuk pada C1 “Menuliskan” dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

20. Tuliskan dua contoh bahan alam yang bisa dibuat hiasan adalah....

Dari instrumen tes diatas dapat dianalisis bahwa soal tersebut termasuk tes uraian bebas karena siswa diminta untuk menuliskan termasuk pada C1 dan soal tersebut termasuk pada kategori “LOTS”

Dapat disimpulkan dari analisa soal diatas bahwa untuk kelas 1 instrumen yang digunakan terdiri dari 15 soal pilihan ganda, setiap tes objektif dan non objektif ada pada soal tersebut, kategori yang umum digunakan pada istrumen tes diatas yaitu “LOTS” karena anak kelas 1 termasuk pada level rendah yang masih perlu banyak bimbingan dan arahan sehingga materi yang diajarkan dan dievaluasi terbilang rendah. Dan banyak materi yang lebih mendalam pada kognitif siswa dalam kategori mengingat. Dan soal uraian lebih kepada isian singkat, karena untuk mempermudah siswa dalam menjawab, sebab guru juga melihat tingkat kemampuan anak dalam membuat soal, terutama kelas 1 yang masih ada yang belum lancer dalam menulis dan masih terlalu aktif bermain dibandingkan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun demikian soal- soal yang diberikan kepada siswa sudah baik dan sesuai dengan karakter siswa.

Mata Pelajaran : Tematik
Kelas / Semester : II(Dua)/ I (Satu)
Hari/ Tanggal :

Nama _____ :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c yang dianggap benar.

Pkn

1. Orang yang hidup rukun adalah orang yang saling
 - a. Bermusuhan
 - b. Menghormati
 - c. Menghina

Dalam soal ini siswa diminta untuk mengartikan kata rukun “Mengartikan” pada tingkat C2. Dan soal ini termasuk pada kategori “MOTS”

2. Made dan keluarga bermusyawarah menentukan tempat liburan. Made dan keluarga mengamalkan sila.Pancasila
 - a. Ketiga
 - b. Keempat
 - c. Kelima

Dalam soal ini siswa diminta untuk mengartikan kata musyawarah dengan memahami arti dari pancasila. Soal ini berdasar KKO “Mengartikan” pada tingkat C2. Dan soal ini termasuk pada kategori “MOTS”

3. Perhatikan gambar berikut!



Ini adalah gambar sila....

- b. Ketuhanan yang maha esa
- c. Kemanusiaan yang adil dan beradap
- d. Persatuan Indonesia

Pada soal ini siswa diminta untuk menyebutkan lambang pancasila. Soal ini termasuk pada tingkat C2 “Menyebutkan”. soal ini masuk pada kategori “LOTS”

4. Suku batak berasal dari....

- a. Jawa
- b. Bali
- c. Sumatra utara

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa soal ini termasuk pada tingkatan C2 “Menunjukkan” dan soal ini termasuk pada kategori “MOTS”

5. Kegiatan disekolah yang mencerminkan kerja sama adalah ...

- a. Membersihkan kelas
- b. Memngerjakan tugas rumah
- c. Membaca buku di perpustakaan

Dapat diketahui soal diatas merupakan soal tingkatan C2 “Memberi contoh” karena siswa diminta untuk mencerminkan sikap kerja sama. Soal ini termasuk kategori “MOTS”

Bahasa Indonesia

6. Kalimat ajakan ditunjukkan oleh...

- a. Marilah kita mengenang jasa pahlawan yang telah gugur
- b. Tolong ambilkan minum di atas meja
- c. Majulah kedepan agar kelihatan jelas

Dari soal diatas siswa diminta untuk “Menunjukkan” pada tingkat C2 kategori “MOTS”

7. Berikut ini merupakan kalimat perintah adalah....

- a. Ayo menjaga kebersihan
- b. Anak- anak bermain bola dilapangan
- c. Lepaskan topimu ketika masuk kelas

Dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menuliskan” pada tingkat C1 untuk menuliskan kalimat perintah yang cocok. Dan soal ini termasuk pada kategori “LOTS”

8. Buku termasuk benda ...

- a. Kering
- b. Basah

c. Panas

Pada soal ini dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Memperkirakan” soal ini termasuk pada tingkatan C2 dan soal kategori “MOTS”

9. Untuk menarik pembeli, penjual menawarkan dagangannya dengan....
- Kata- kata kasar
 - Membentak-bentak
 - Kata-kata halus

Dari soal ini siswa diminta untuk “Memberi contoh” pada tingkat C2 dan soal ini termasuk pada kategori “MOTS”.

10. Bu agnes menjual pakaian di toko.

Bu agnes disebut sebagai...

- Pembeli
- Penjual
- Pembuat

Pada soal ini dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Mengartikan” soal ini termasuk pada tingkat C2 pada kategori “MOTS”

Matematika

11. Ale menukar uang 1 lembar Rp.20.000,00 dengan uang lima ratus. Uang lima ratus yang diterima ale berjumlah.... Keping.
- 50
 - 40
 - 20

Dari soal ini dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menguraikan” soal ini termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

12. Perhatikan gambar berikut!



Uang logam pada gambar disamping bernilai....

- a. Rp.1.000,00
- b. Rp.500,00
- c. Rp. 200,00

Pada soal ini siswa diminta untuk “Menjodohkan” antara gambar dengan angka. Soal ini termasuk pada tingkat C1 kategori “MOTS”

13. Banyak titik sudut pada segitiga berjumlah.... Buah

- a. 1
- b. 2
- c. 3

Pada soal ini siswa diminta untuk “Mengitung” soal ini termasuk tingkat C3 kategori “MOTS”

14. Sekarang hari sabtu. Dua hari yang akan datang hari...

- a. Senin
- b. Selasa
- c. Rabu

Pada soal ini siswa diminta “Memperkirakan” pada tingkat C2 Kategori “MOTS”

15. Benda berikut memiliki bentuk menyerupai bangun ruang...



- a. Balok
- b. Prisma
- c. Tabung

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Meramalkan” termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

SBdP

16. Karya seni lukis termasuk seni...

- a. Batik
- b. Cetak

c. Rupa

Pada soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menunjukkan” termasuk pada tingkatan C2 kategori ”MOTS”

17. Nada yang ditulis dengan angka disebut...

- a. Not
- b. Not angka
- c. Not balok

Pada soal ini siswa diminta untuk “Membedakan” soal ini termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

18. Prit pritt...pritttt merupakan bunyi...

- a. Lonceng dipukul
- b. Bel dipencet
- c. Peluit ditiup

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Memberi contoh” soal ini ermasuk tingkat C2 kategori “MOTS”

19. Bahan alam yang merupakan biji- bijian ditunjukkan oleh gambar...



Pada soal ini siswa diminta untuk “Menunjukkan” pada tingkat C2 kategori “MOTS”

Essay/ Uraian

20. Nada kuat dinyanyikan dengan suara....

Dapat dianalisis bahwa instrumen ini termasuk non objektif pada uraian terbatas, karena jawabannya tidak dapat dinalr oleh siswa. Dan

siswa diminta untuk “Memperkirakan” pada tingkat C2 kategori “MOTS”

21. Jika melihat ibu menyapu kita harus

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa soal ini termasuk tes uraian bebas, karena siswa diharapkan dapat menjawab sesuai dengan kemampuan siswa. dan soal ini termasuk tingkat C2 “Menceritakan” termasuk kategori “MOTS”

22. Hasil dari $435-185 = \dots\dots$

Pada soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menghitung soal pengurangan, soal ini termasuk pada C2 “Menguraikan” kategori “MOTS”

23. Jagalah kerukunan dengan teman disekolah!

Kalimat tersebut merupakan kalimat.....

Dari soal diatas siswa diminta untuk “Membaca” pada tingkat C1 “Membaca” termasuk kategori “LOTS”

24. Nilai tempat angka 2 pada bilangan 792 adalah....

Soal diatas termasuk soal tingkat C2 “Menguraikan” karena siswa diminta untuk menemukan nilai tempat. Soal ini termasuk kategori “MOTS”

25. Sebutkan bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat karya seni...

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menyebutkan, soal ini termasuk tingkat C1 “Menyebutkan” termasuk kategori “LOTS”

Dapat disimpulkan dari analisa soal kelas 2 soal tersebut sudah berdasarkan KKO yang dominan pada tingkat C2 dan kategori level sedang “mots” hanya ada 1, 2 saja soal yang masih pada tingkat C1 karena soal tersebut dijadikan sebagai pemacu siswa untuk menjawab dan mengingat jawaban soal lainnya. Dan ada juga soal yang sudah pada tingkat C3 karena bagi guru tematik kelas 3 soal tersebut masih terlihat

sulit untuk siswa kelas 2. Namun ada juga siswa yang langsung dapat menangkap pelajaran tersebut.

Mata Pelajaran : Tematik
Kelas / Semester : III(Tiga)/ I (Satu)
Hari/ Tanggal :
Nama :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d yang dianggap benar.

Pkn

1. Apa lambang sila ke-5.....

- a. Bintang
- b. Pohon beringin
- c. Padi dan kapas
- d. Banteng

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk mengingat lambang sila yang terdapat pada pancasila. soal tersebut pada tingkat C1 yaitu "Mengingat". Dan soal tersebut termasuk kategori "LOTS"

2. Tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas.....

- a. Jambu – cabai – kedelai
- b. Pisang – cocor bebek- bambu
- c. Pohon pisang – rambutan- padi
- d. Kacang tanah- manga- durian

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menentukan tumbuhan yang berkembang melalui tunas. Soal tersebut termasuk pada tingkat C3 "Menentukan". Soal tersebut termasuk kategori "MOTS".

3. Sikap menghargai perbedaan dalam musyawarah disebut.....

- a. Toleransi
- b. Tanggung jawab
- c. Tenggang rasa
- d. Tercela

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Soal tersebut termasuk pada tingkat C3 "Menyesuaikan". Soal tersebut termasuk kategori "MOTS".

4. Salah satu akibat pemanasan global adalah....

- a. Hutan menjadi gundul
- b. Mencairnya es kutub

- c. Terjadinya banjir dimana-mana
- e. Tanah menjadi kering

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diharapkan dapat untuk memperkirakan akibat dari pemanasan global. Soal tersebut termasuk pada tingkat C2 “Memperkirakan”. Soal tersebut termasuk kategori “MOTS”.

5. Contoh kerjasama disekolah adalah.....

- a. Mengerjakan ulangan
- b. Mengerjakan PR
- c. Melaksanakan kebersihan
- d. Membeli jajanan

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta dapat menerapkan sikap kerjasama disekolah. Soal tersebut termasuk pada tingkat C3 “Melakukan” pada kehidupan sehari-hari. Soal tersebut termasuk kategori “MOTS”.

6. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....

- a. Menghapuskan semua perbedaan
- b. Memandang rendah suku dan budaya lain
- c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa.

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta dapat mewujudkan sikap persatuan dalam suatu keragaman. Soal tersebut termasuk pada tingkat C3 “ Mengimplementasikan” pada kehidupan sehari-hari. Soal tersebut termasuk kategori “MOTS”.

7. Berikut ini adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur, *kecuali*.....

- a. Sapi
- b. Katak
- c. Bebek
- d. Kambing

Dari soal diatas diketahui bahwa siswa diharapkan untuk mengartikan kata *kecuali* supaya siswa tidak terkecoh oleh soal. Soal tersebut pada tingkat C2 “Mengartikan”. Soal tersebut termasuk kategori “MOTS”

8. Contoh sikap menjaga kelestarian lingkungan sekitar adalah....
 - a. Berburu
 - b. Membuang sampah disungai
 - c. Melakukan reboisasi
 - d. Menebang hutan secara liar

Dari soal diatas siswa diharapkan untuk mengamati kejadian-kejadian dilingkungan sekitar dengan materi yang dipelajari. Soal ini termasuk tingkat C2 “Menghubungkan”. Soal tersebut termasuk pada kategori “MOTS”

9. Yang tidak termasuk menghargai keragaman...
 - a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - b. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - c. Tidak membanggakan tumbuh sendiri
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat

Siswa diharapkan untuk cermat dalam membaca arti dari soal tersebut termasuk pada tingkat C3 “Menyesuaikan”. Soal tersebut termasuk pada kategori “MOTS”

10. Sebelum menuntut hak yang kita miliki maka sebelumnya kita harus melaksanakan hak...
 - a. Hak kemandirian
 - b. Kepatutan
 - c. Kewajiban
 - d. Kebaikan

Termasuk pada tingkatan C3 “Melaksanakan” termasuk kategori “MOTS”. Karena siswa diminta untuk untuk mengingat materi mengenai melaksanakan hak tersebut.

Bahasa Indonesia

1. Sinar matahari membantu para petani garam dalam proses...
 - a. Membakar garam yang ada dalam tambak
 - b. Memutihkan warna garam yang ada dalam tambak
 - c. Pengupan air laut di tambak garam
 - d. Mengusir ikan dalam tambak garam

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa diminta untuk menjawab prosesnya. Soal ini termasuk pada tingkat C3 “Memproseskan” soal ini termasuk pada kategori “MOTS”

2. Cerita yang tidak mungkin terjadi disebut...
 - a. Hikayat
 - b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Cerpen

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk membandingkan cerita dengan kehidupan sehari-hari untuk mengetahui jawabannya. Soal ini termasuk pada tingkatan C2 “Membandingkan”. Soal tersebut termasuk pada kategori “MOTS”

3. Jika terdapat tanda koma dalam dongeng, maka.....
 - a. Berhenti membaca
 - b. Terus membaca
 - c. Menarik napas dulu
 - d. Lebih cepat membaca

Dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk membandingkan tanda koma dengan tanda yang lainnya. Soal tersebut termasuk pada tingkat C2 “Membandingkan”. Soal tersebut termasuk pada kategori “MOTS”

4. Teman- temanku datang mereka berpakaian bagus dan membawakan kado untukku. Aku sangat bahagia usiaku bertambah
Paragraf di atas menceritakan peristiwa
 - a. Ulang tahun
 - b. Pernikahan
 - c. Kelahiran

d. Pentas seni

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk menentukan paragraph dalam soal cerita. Soal tersebut pada tingkat C3 “Menentukan”. Soal tersebut termasuk kategori “MOTS”.

5. Kejadian yang pernah dialami disebut....

- a. Peristiwa
- b. Pengalaman
- c. Kejadian
- d. Kegiatan

Dapat diketahui dari soal diatas bahwa siswa membedakan pengertian dan definisi dari soal. Soal tersebut termasuk C2 “Membedakan” soal ini termasuk kategori “MOTS”

6. Sifat benda cair jika dipindah-pindah *kecuali*....

- a. Bentuknya berubah
- b. Warnanya tetap
- c. Ukuranya berubah
- d. Susah dipegang

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta membuktikan sikap benda cair. Soal tersebut termasuk pada tingkatan C3 “Membuktikan”. Soal ini termasuk kategori “MOTS”.

7. Penyebab dari pemanasan global antara lain adalah....

- a. Polusi udara
- b. Buang sampah disungai
- c. Menangkap hewan di hutan
- d. Menanam pohon dipinggir jalan

Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa siswa diminta menentukan penyebab dari pemanasan global. Soal ini termasuk pada tingkat C3 “Menentukan” termasuk kategori “MOTS”

8. Tas, buku dan pensil merupakan benda...

- a. Padat
- b. Cair

- c. Dingin
- d. Panas

Dapat diketahui dari soal diatas siswa diminta untuk menghubungkan benda dengan sifatnya. Soal ini termasuk pada tingkatan C3 “Menghubungkan”. Dan termasuk kategori “MOTS”

9. Berikut ini yang merupakan perubahan benda yaitu....
- a. Mencair
 - b. Ban di pompa
 - c. Buah membusuk
 - d. Kayu bakar

Diketahui dari soal diatas bahwa siswa diminta untuk membuktikan perubahan benda. Termasuk pada tingkat C3 “Membuktikan”. Termasuk pada kategori “MOTS”

10. Berikut pernyataan yang bukan merupakan pelestarian makhluk hidup adalah.....
- a. Tumbuhan cagar alam dan suaka margasatwa
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pengembang biakan hewan dan tubuhan
 - d. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menguraikan” tingkat C2. Termasuk kategori “MOTS”

Matematika

1. Angka 8 pada bilangan 8.342 menempati nilai tempat.....
- a. Satuan
 - b. Puluhan
 - c. Seratusan
 - d. Ribuan

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Mengklasifikasikan” termasuk tingkatan C2 pada level 2 “MOTS”

2. 1 jam 10 menit =.... Menit
- a. 110 menit

- b. 21 menit
- c. 60 menit
- d. 70 menit

Dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menghitung” pada tingkat C2. Termasuk pada tingkat “MOTS”

- 3. Siswa kelas 3 SD mulai pelajaran pukul 07:30 dua jam kemudian mereka istirahat. Jadi siswa kelas 3 SD istirahat pada pukul...
 - a. 09 : 30
 - b. 09 : 00
 - c. 08 : 30
 - d. 10 : 30

Dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Menguraikan” soal ini termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

- 4. Pada musim panen dihasilkan dua keranjang pertama berisi 1859 buah mangga keranjang kedua berisi 3789 buah mangga berapa jumlah buah mangga dalam dua keranjang tersebut.....
- 5. Pada musim panen dihasilkan dua keranjang pertama berisi 1859 buah mangga keranjang kedua berisi 3789 buah mangga jumlah buah mangga dalam dua keranjang tersebut.....
 - a. 5651
 - b. 5658
 - c. 5648
 - d. 5600

Pada soal ini siswa diminta untuk “Menentukan” jumlah termasuk pada tingkat C3 kategori “MOTS”

- 6. Siti memiliki 460 tangkai bunga anggrek CV ingin menyimpan dalam empat buah vas bunga dengan banyak tangkai bunga yang sama pada masing-masing vas berapa banyak tangkai bunga anggrek pada setiap vas bunga.....
 - a. 115
 - b. 116

c. 117

d. 118

Diketahui pada soal diatas bahwa siswa diminta untuk “Menyimpulkan” berapa banyak tangkai bunga pada setiap vas, soal ini pada tngkat C2 kategori “MOTS”

7. Edo mempunyai daun yang panjangnya 8 cm. Beni memegang daun yang panjangnya 8 cm. berapakah panjang kedua daun tersebut.....

a. 15 cm

b. 16 cm

c. 17 cm

d. 18 cm

Pada soal diatas siswa diharapkan dapat “Memperkirakan” panjang daun, soal ini termasuk tingkat C2 pada kategori “MOTS”

8. Berikut ini adalah materi perkalian dengan model pertukaran yang tepat adalah...

a. $2 \times 2 = 3 \times 4$

b. $2 \times 5 = 5 \times 2$

c. $6 \times 3 = 7 \times 5$

d. $2 \times 4 = 9 \times 4$

Dari soal diatas siswa diminta untuk “Membandingkan” pada tingkat C2 termasuk kategori “MOTS”

9. $3\text{kg} + 2.000 \text{ gram} + 425 \text{ gram} = \dots$

a. 3.625 gram

b. 5.425 gram

c. 22.725 gram

d. 32.425 gram

Pada soal diatas siswa diminta untuk “Menghitung” termasuk pada tingkat C3 kategori “MOTS”

10. Lila membuat 10kg adonan kue bolu. Setiap kue bolu yang besar hanya butuh 200 gram adonan. Maka lila bisa membuat kue bolu yang besar sebanyak....

- a. 5 kue
- b. 50 kue
- c. 500 kue
- d. 5.000 kue

Pada soal diatas siswa diminta untuk “Menguraikan” termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

11. Sebuah perkebunan memberikan 168 bibit pohon mangga untuk budin dan lima orang temannya pemilik perkebunan ingin memberikan bibit kepada enam anak sama banyak berapa bibit pohon yang diterima oleh setiap anak.....
- a. 27
 - b. 28
 - c. 29
 - d. 32

Pada soal ini siswa diminta untuk “Menentukan” pada tingkat C3 dan termasuk pada kategori “MOTS”

SBdP

1. Bentuk keindahan gerak tubuh disebut...
- a. Gerak seni
 - b. Gerak kreasi
 - c. Gerak tubuh
 - d. Gerak tari

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Membedakan” pada tingkat C2 dan termasuk pada kategori “MOTS”

2. Berikut yang merupakan gerakan menirukan binatang ..
- a. Gerak mencuci
 - b. Gerak menirukan pohon
 - c. Gerak burung mengepakkan sayap
 - d. Gerak menyisir rambut

Dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk “Memberi contoh” pada tingkat C2 dan termasuk pada kategori “MOTS”

3. Banyak benda di sekitar kita yang terbuat dari kayu, benda dari kayu dibawah ini yang mempunyai kegunaan untuk melengkapi bangunan rumah adalah...
- Meja dan kursi
 - Lemari dan papan tulis
 - Jendela dan pintu
 - Pensil dan penggaris

Dari soal diatas siswa diminta untuk “Melengkapi” ini termasuk pada tingkat C3 kategori “MOTS”

4. Yang termasuk karya seni rupa dua dimensi adalah...
- Patung
 - Ukir
 - Kain batik
 - Vas bunga

Soal diatas meminta siswa untuk dapat mengetahui karya seni rupa dimensi termasuk pada tingkat C3 “Menemukan” kategori “MOTS”

5. Alat musik ritmis adalah alat musik yang....
- Memiliki senar
 - Memiliki dawai
 - Terbuat dari kayu
 - Tidak memiliki nada

Dari soal diatas siswa diminta untuk mengetahui hasil yang diberikan oleh suatu alat musik ritmis. Soal ini termasuk pada C3 “Menghasilkan” masuk pada kotegori “MOTS”

6. Lagu berjudul teka- teki diciptakan oleh...
- Ibu sud
 - Papa T Bob
 - Kuswoyono
 - R.A kartini

Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa siswa diharapkan “Menjodohkan” judul lagu. Soal ini termasuk pada tingkat C1 kategori “LOTS”

7. Sifat garis miring kesamping adalah ...
- Vertikal
 - Horizontal
 - Diagonal
 - Berliku

Pada soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk mencari kata lain garis miring kesamping. Soal ini termasuk pada tingkat C2 “Menggantikan” masuk pada kategori “MOTS”

8. Suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam lagu adalah...
- Birama
 - Not
 - Tempo
 - Lirik

Pada soal diatas siswa diminta memahami pengertian dari suatu tanda ketukan dalam suatu lagu. Soal ini merupakan tingkatan C2 “Menjelaskan” termasuk kategori “MOTS”

9. Yang termasuk warna campuran adalah...
- Biru
 - Kuning
 - Hijau
 - Merah

Pada soal diatas siswa diminta untuk “Memperagakan” untuk mengetahui warna campuran, termasuk pada tingkat C3 dan masuk pada kategori “MOTS”

10. Saat menirukan gerakan kupu- kupu terbang maka kedua tangan kita...
- Di pinggang
 - Diretangkan ke samping dan diayunkan naik turun
 - Diretangkan kedepan

d. Ditekuk diayunkan ke atas bawah

Pada soal diatas siswa diminta untuk “Memperagakan” termasuk pada tingkat C3 dan masuk pada kategori “MOTS”

Essay / uraian

1. Bayu bersepeda ditaman selama 1 jam 25 menit, jadi lama waktu bayu bersepeda sama juga dengan... menit

Dapat diketahui pada soal diatas mengenai jam siswa diminta untuk “Menguraikan” termasuk pada tingkat C1 kategori “MOTS”

2. Salah satu tugas seorang siswa disekolah adalah mentaati... sekolah

Dari soal diatas dapat diketahui bahwa siswa diminta untuk melengkapi jawaban. Kata “Melengkapi” termasuk pada tingkat C3 kategori “MOTS”

3. Bahan baku pembuatan kertas adalah.....

Pada soal diatas siswa diminta untuk “Menerangkan” soal tersebut termasuk pada tingkat C2 kategori ‘MOTS”

4. Sebutkan pengertian perubahan wujud benda berikut ini !

- a. Mencair
- b. Membeku
- c. Menyublim
- d. Mengembun
- e. Menguap

Jawab :

.....
.....
.....
.....

Pada isian singkat ini siswa diminta untu “Menjelaskan” pengertian. Soal ini pada tingkat C2 kategori “MOTS”

5. Sebutkan contoh peristiwa perubahan wujud dibawah ini !

- a. Menguap
- b. Membeku

c. Mencair

Jawab :

.....
.....
.....
.....

Pada isian singkat ini siswa diminta untuk “Memberi contoh”. Soal ini termasuk pada tingkat C2 kategori “MOTS”

Dari analisis soal kelas 3 di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang dibuat sudah berdasarkan KKO dan berdasarkan level tingkat pemahaman peserta didik. Hanya ada beberapa soal yang masih masuk pada kategori “lots” yaitu tingkat rendah, dikarenakan supaya siswa mempunyai daya tarik dalam mengisi soal mulai dari soal yang level paling rendah dan meningkat pada level tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru tematik kelas 3 sudah membuat instrumen sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dari soal- soal yang telah dianalisa di atas dapat disimpulkan bahwa guru tematik di SDN 117 Bengkulu Utara sudah membuat soal berdasarkan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dan guru tematik kelas 1,2,3 juga sudah membuat instrumen berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik di kelas pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan soal tersebut dibuat sudah berdasarkan KKO dan mengikuti pedoman berupa buku pegangan guru dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah guru buat, serta soal tersebut sudah pada tingkat C1, C2 dan C3. Untuk kelas 1 dan 2 soal masih campuran pertama. Sedangkan untuk kelas 3 sudah ulangan pertama pelajaran masing-masing sesuai tema dan subtema.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.117 BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI B



Alamat: Jln. Raya Bengkulu-Lais Km 34 Desa Pasar Tebat Kode Pos : 38373

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas / Semester : I(Satu)/ I (Satu)

Hari/ Tanggal :

Nama :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c yang dianggap benar.

PKn

1. Lambang sila kedua pancasila adalah.....
 - a. Pohon beringin
 - b. Kepala banteng
 - c. Rantai
2. Berikut merupakan aturan bermain dirumah adalah.....
 - a. Bermain bola di dapur
 - b. Bermain bisa kapan saja
 - c. Merapikan kembali mainan yang sudah dimainkan
3. Menghormati perbedaan akan menciptakan.....
 - a. Kerukunan
 - b. Keributan
 - c. Perselisihan
4. Dengan berkerja sama pekerjaan rumah akan menjadi
 - a. Sulit
 - b. Lama
 - c. Ringan

Bahasa Indonesia

5. Berikut yang dimaksud kalimat pujian adalah.....
- a. Tolong ambilkan kacamata ayah , ya
 - b. Hebat sekali kamu
 - c. Terima kasih
6. Saat memuji lakukan dengan.....
- a. Marah- marah
 - b. Memaksa
 - c. Baik
7. Jika berbuat salah kepada teman, kita harus.....
- a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Marah kepada teman tersebut
 - c. Meminta maaf
8. Jika teman meminta maaf, kita sebaiknya.....
- a. Memaafkannya
 - b. Tidak memaafkannya
 - c. Diam saja

Matematika

9. Urutan bilangan dari yang terbesar.....
- a. 36,29,34
 - b. 37,34,31
 - c. 28,30,38
10. Perhatikan bilangan berikut
29, 30, , 32,
- Bilangan yang tepat untuk mengisi kotak adalah
- a. 33 dan 34
 - b. 31 dan 33
 - c. 34 dan 36
11. Lambang dari bilangan 29 adalah.....
- a. 26
 - b. 39
 - c. 29

12. Hitunglah berapa banyak gunting dibawah ini!



- a. 11
- b. 13
- c. 12

SBdP

13. Jika tempo cepat, kita bernyanyi dengan....

- a. Kuat
- b. Cepat
- c. Lambat

14. Saat meniru gerakan tumbuhan air, keadaan kaki kita.....

- a. Berayun kedepan dan kebelakang
- b. Diam di tempat
- c. Dientak-entakkan

15. Berikut yang termasuk bahan alam adalah.....

- a. Kaleng bekas
- b. Kacang hijau
- c. Botol bekas

ESSAY/ URAIAN

16. Adi memiliki 2 permen

Mei memiliki 15 permen

Berapakah jumlah permen mereka jika digabungkan.....

17. Pohon beringin merupakan simbol pancasila sila ke.....

18. Contoh kalimat meminta maaf adalah.....

19. Hasil penjumlahan dari 21 dan 18 adalah...

20. Tuliskan dua contoh bahan alam yang bisa dibuat hiasan adalah.....



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.117 BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI B



Alamat: Jln. Raya Bengkulu-Lais Km 34 Desa Pasar Tebat Kode Pos : 38373

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas / Semester : II(Dua)/ I (Satu)

Hari/ Tanggal :

Nama :

Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c yang dianggap benar

Pkn

1. Orang yang hidup rukun adalah orang yang saling
 - a. Bermusuhan
 - b. Menghormati
 - c. Menghina
2. Made dan keluarga bermusyawarah menentukan tempat liburan. Made dan keluarga mengamalkan sila.Pancasila
 - a. Ketiga
 - b. Keempat
 - c. Kelima
3. Perhatikan gambar berikut!



Ini adalah gambar sila....

- a. Ketuhanan yang maha esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradap
- c. Persatuan Indonesia

4. Suku batak berasal dari....
 - a. Jawa
 - b. Bali
 - c. Sumatra utara
5. Kegiatan disekolah yang mencerminkan kerja sama adalah ...
 - a. Membersihkan kelas
 - b. Memngerjakan tugas rumah
 - c. Membaca buku di perpustakaan

Bahasa Indonesia

6. Kalimat ajakan ditunjukkan oleh...
 - a. Marilah kita mengenang jasa pahlawan yang telah gugur
 - b. Tolong ambilkan minum di atas meja
 - c. Majulah kedepan agar kelihatan jelas
7. Berikut ini merupakan kalimat perintah adalah....
 - a. Ayo menjaga kebersihan
 - b. Anak- anak bermain bola dilapangan
 - c. Lepaskan topimu ketika masuk kelas
8. Buku termasuk benda ...
 - a. Kering
 - b. Basah
 - c. Panas
9. Untuk menarik pembeli, penjual menawarkan dagangannya dengan....
 - a. Kata- kata kasar
 - b. Membentak-bentak
 - c. Kata-kata halus
10. Bu agnes menjual pakaian di toko.
Bu agnes disebut sebagai...
 - a. Pembeli
 - b. Penjual
 - c. Pembuat

Matematika

11. Ale menukar uang 1 lembar Rp.20.000,00 dengan uang lima ratus. Uang lima ratus yang diterima ale berjumlah.... Keping.

- a. 50
- b. 40
- c. 20

12. Perhatikan gambar berikut!



Uang logam pada gambar disamping bernilai....

- a. Rp.1.000,00
- b. Rp.500,00
- c. Rp. 200,00

13. Banyak titik sudut pada segitiga berjumlah.... Buah

- a. 1
- b. 2
- c. 3

14. Sekarang hari sabtu. Dua hari yang akan datang hari...

- a. Senin
- b. Selasa
- c. Rabu

15. Benda berikut memiliki bentuk menyerupai bangun ruang...



- a. Balok
- b. Prisma
- c. Tabung

SBdP

16. Karya seni lukis termasuk seni...

- a. Batik
- b. Cetak
- c. Rupa

17. Nada yang ditulis dengan angka disebut...

- a. Not
- b. Not angka
- c. Not balok

18. Prit pritt...pritttt merupakan bunyi...

- a. Lonceng dipukul
- b. Bel dipencet
- c. Peluit ditiup

19. Bahan alam yang merupakan biji- bijian ditunjukkan oleh gambar...



Essay/ Uraian

20. Nada kuat dinyanyikan dengan suara....

21. Jika melihat ibu menyapu kita harus

22. Hasil dari $435-185 = \dots\dots$

23. Jagalah kerukunan dengan teman disekolah!

24. Nilai tempat angka 2 pada bilangan 792 adalah....

25. Sebutkan bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat karya seni...



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.117 BENGKULU UTARA
TERAKREDITASI B



Alamat: Jln. Raya Bengkulu-Lais Km 34 Desa Pasar Tebat Kode Pos : 38373

Mata Pelajaran : Tematik
Kelas / Semester : III(Tiga)/ I (Satu)
Hari/ Tanggal :
Nama :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d yang dianggap benar.

Pkn

1. Apa lambang sila ke-5.....
 - a. Bintang
 - b. Pohon beringin
 - c. Padi dan kapas
 - d. Banteng
2. Tumbuhan dibawah ini yang berkembang biak dengan tunas.....
 - a. Jambu – cabai – kedelai
 - b. Pisang – cocor bebek- bambu
 - c. Pohon pisang – rambutan- padi
 - d. Kacang tanah- manga- durian
3. Sikap menghargai perbedaan dalam musyawarah disebut.....
 - a. Toleransi
 - b. Tanggung jawab
 - c. Tenggang rasa
 - d. Tercela
4. Salah suatu akibat pemanasan global adalah....
 - a. Hutan menjadi gundul
 - b. Mencairnya es kutub
 - c. Terjadinya banjir dimana-mana
 - d. Tanah menjadi kering

5. Contoh kerjasama disekolah adalah.....
 - a. Mengerjakan ulangan
 - b. Mengerjakan PR
 - c. Melaksanakan kebersihan
 - d. Membeli jajanan
6. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa.
7. Berikut ini adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur, *kecuali*.....
 - a. Sapi
 - b. Katak
 - c. Bebek
 - d. Kambing
8. Contoh sikap menjaga kelestarian lingkungan sekitar adalah.....
 - a. Berburu
 - b. Membuang sampah disungai
 - c. Melakukan reboisasi
 - d. Menebang hutan secara liar
9. Yang tidak termasuk menghargai keragaman...
 - a. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - b. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - c. Tidak membanggakan tumbuh sendiri
 - d. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
10. Sebelum menuntut hak yang kita miliki maka sebelumnya kita harus melaksanakan hak...
 - a. Hak kemandirian
 - b. Kepatutan

- c. Kewajiban
- d. Kebaikan

Bahasa Indonesia

11. Sinar matahari membantu para petani garam dalam proses...
- a. Membakar garam yang ada dalam tambak
 - b. Memutihkan warna garam yang ada dalam tambak
 - c. Pengupan air laut di tambak garam
 - d. Mengusir ikan dalam tambak garam
12. Cerita yang tidak mungkin terjadi disebut...
- a. Hikayat
 - b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Cerpen
13. Jika terdapat tanda koma dalam dongeng, maka.....
- a. Berhenti membaca
 - b. Terus membaca
 - c. Menarik napas dulu
 - d. Lebih cepat membaca
14. Teman- temanku datang mereka berpakaian bagus dan membawakan kado untukku. Aku sangat bahagia usiaku bertambah
- Paragraf di atas menceritakan peristiwa
- a. Ulang tahun
 - b. Pernikahan
 - c. Kelahiran
 - d. Pentas seni
15. Kejadian yang pernah dialami disebut....
- a. Peristiwa
 - b. Pengalaman
 - c. Kejadian
 - d. Kegiatan
16. Sifat benda cair jika dipindah-pindah *kecuali*....

- a. Bentuknya berubah
 - b. Warnanya tetap
 - c. Ukurannya berubah
 - d. Susah dipegang
17. Penyebab dari pemanasan global antara lain adalah....
- a. Polusi udara
 - b. Buang sampah disungai
 - c. Menangkap hewan di hutan
 - d. Menanam pohon dipinggir jalan
18. Tas, buku dan pensil merupakan benda...
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Dingin
 - d. Panas
19. Berikut ini yang merupakan perubahan benda yaitu....
- a. Mencair
 - b. Ban di pompa
 - c. Buah membusuk
 - d. Kayu bakar
20. Berikut pernyataan yang bukan merupakan pelestarian makhluk hidup adalah.....
- a. Tumbuhan cagar alam dan suaka margasatwa
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pengembang biakan hewan dan tumbuhan
 - d. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan

Matematika

21. Angka 8 pada bilangan 8.342 menempati nilai tempat.....
- a. Satuan
 - b. Puluhan
 - c. Seratusan
 - d. Ribuan

22. 1 jam 10 menit =.... Menit
- 110 menit
 - 21 menit
 - 60 menit
 - 70 menit
23. Siswa kelas 3 SD mulai pelajaran pukul 07:30 dua jam kemudian mereka istirahat. Jadi siswa kelas 3 SD istirahat pada pukul...
- 09 : 30
 - 09 : 00
 - 08 : 30
 - 10 : 30
24. Pada musim panen dihasilkan dua keranjang pertama berisi 1859 buah mangga keranjang kedua berisi 3789 buah mangga berapa jumlah buah mangga dalam dua keranjang tersebut.....
- 5651
 - 5658
 - 5648
 - 5600
25. Siti memiliki 460 tangkai bunga anggrek CV ingin menyimpan dalam empat buah vas bunga dengan banyak tangkai bunga yang sama pada masing-masing vas berapa banyak tangkai bunga anggrek pada setiap vas bunga.....
- 115
 - 116
 - 117
 - 118
26. Edo mempunyai daun yang panjangnya 8 cm. Beni memegang daun yang panjangnya 8 cm. berapakah panjang kedua daun tersebut.....
- 15 cm
 - 16 cm
 - 17 cm

d. 18 cm

27. Berikut ini adalah materi perkalian dengan model pertukaran yang tepat adalah...

a. $2 \times 2 = 3 \times 4$

b. $2 \times 5 = 5 \times 2$

c. $6 \times 3 = 7 \times 5$

d. $2 \times 4 = 9 \times 4$

28. $3\text{kg} + 2.000 \text{ gram} + 425 \text{ gram} = \dots$

a. 3.625 gram

b. 5.425 gram

c. 22.725 gram

d. 32.425 gram

29. Lila membuat 10kg adonan kue bolu. Setiap kue bolu yang besar hanya butuh 200 gram adonan. Maka lila bisa membuat kue bolu yang besar sebanyak....

a. 5 kue

b. 50 kue

c. 500 kue

d. kue

30. Sebuah perkebunan memberikan 168 bibit pohon mangga untuk budin dan lima orang temannya pemilik perkebunan ingin memberikan bibit kepada enam anak sama banyak berapa bibit pohon yang diterima oleh setiap anak.....

a. 27

b. 28

c. 29

d. 32

SBdP

31. Bentuk keindahan gerak tubuh disebut...

a. Gerak seni

b. Gerak kreasi

- c. Gerak tubuh
 - d. Gerak tari
32. Berikut yang merupakan gerakan menirukan binatang ..
- a. Gerak mencuci
 - b. Gerak menirukan pohon
 - c. Gerak burung mengepakkan sayap
 - d. Gerak menyisir rambut
33. Banyak benda di sekitar kita yang terbuat dari kayu, benda dari kayu dibawah ini yang mempunyai kegunaan untuk melengkapi bangunan rumah adalah...
- a. Meja dan kursi
 - b. Lemari dan papan tulis
 - c. Jendela dan pintu
 - d. Pensil dan penggaris
34. Yang termasuk karya seni rupa dua dimensi adalah...
- a. Patung
 - b. Ukir
 - c. Kain batik
 - d. Vas bunga
35. Alat musik ritmis adalah alat musik yang....
- a. Memiliki senar
 - b. Memiliki dawai
 - c. Terbuat dari kayu
 - d. Tidak memiliki nada
36. Lagu berjudul teka- teki diciptakan oleh...
- a. Ibu sud
 - b. Papa T Bob
 - c. Kuswoyono
 - d. R.A kartini
37. Sifat garis miring kesamping adalah ...
- a. Vertikal

- b. Horizontal
 - c. Diagonal
 - d. Berliku
38. Suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam lagu adalah...
- a. Birama
 - b. Not
 - c. Tempo
 - d. Lirik
39. Yang termasuk warna campuran adalah...
- a. Biru
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Merah
40. Saat menirukan gerakan kupu- kupu terbang maka kedua tangan kita...
- a. Di pinggang
 - b. Dientangkan ke samping dan diayunkan naik turun
 - c. Dientangkan kedepan
 - d. Ditekuk diayunkan ke atas bawah

Essay / uraian

41. Bayu bersepeda ditaman selama 1 jam 25 menit, jadi lama waktu bayu bersepeda sama juga dengan... menit
42. Salah satu tugas seorang siswa disekolah adalah mentaati... sekolah
43. Bahan baku pembuatan kertas adalah.....
44. Sebutkan pengertian perubahan wujud benda berikut ini !
- a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. Menyublim
 - d. Mengembun
 - e. Menguap

Jawab :

.....
.....
.....

45. Sebutkan contoh peristiwa perubahan wujud dibawah ini !

- a. Menguap
- b. Membeku
- c. Mencair

Jawab :

.....
.....
.....



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Metri Puji Astuti
NIM : 1811240106

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Metri Puji Astuti

NIM : 1811240106

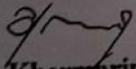
Judul : **Kompetensi Guru dalam Membuat Instrumen Evaluasi Pembelajaran
Tematik pada Siswa SDN 117 Bengkulu Utara**

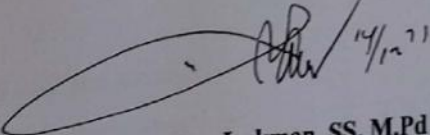
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 14 Desember 2021

Penyeminar II

Penyeminar I


Dra Khermarinah, M.Pd.I
NIP.196312231993032002


Drs. Lukman, SS, M.Pd
NIP.197005252000031003

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 117 Bengkulu Utara
Kelas/Semester : 1 (Satu) /1 (Ganjil)
Tema : 2. Kegemaranku
Sub Tema : 3 (Gemar berolahraga)
Muatan pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 5 x 30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan kebersamaan dalam keluarga dengan percaya diri.
2. Siswa dapat memahami cahaya yang baik saat menulis dengan penugasan yang tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (orientasi)• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)	10 Menit
<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membuka buku Bupena 1A terkait materi yang akan dipelajari.• Menjelaskan materi kebersamaan dalam keluarga halaman 140.• Siswa dapat menyebutkan kebersamaan dalam keluarga.• Menjelaskan materi cahaya yang baik saat menulis pada buku BUPENA 1A halaman 141-142..• Memberikan contoh cahaya yang baik saat menulis.	130 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh mengenai materi yang akan dipelajari dan menggunakan media yang sudah disiapkan. • Tanya jawab antara guru dan siswa tentang materi yang belum dipahami. • Memberikan soal mengenai materi yang telah di sampaikan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah di jelaskan. • Setelah pelajaran selesai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. 	10 Menit

C. Penilaian (Asesmen)

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati															
		Tanggung jawab				Kerjasama				Disiplin				Percaya diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.																	
2.																	
3.																	

Keterangan:

SB = Sangat baik

C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Mengerjakan tugas dalam bentuk tes tertulis

- Buku BUPENA jilid 1A PPKn halaman 140 : Menceritakan pengalaman menggambar bersama keluarga

- Buku BUPENA jilid 1A Bahasa Indonesia halaman 141-142 :
Menunjukkan posisi tubuh yang benar saat menulis.

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kinerja praktik muatan PPKn

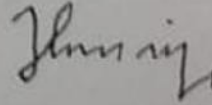
No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Menceritakan kebersamaan dalam keluarga dengan tepat	Siswa mampu menceritakan kegiatan Bersama melalui gambar yang dipilih sesuai tema, jelas, dan tampak siswa dalam gambar	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 2 kriteria	Belum memenuhi kriteria
2	Isi cerita mudah dipahami	Isi cerita sesuai tema, disampaikan dengan jelas, dan mudah dipahami	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 2 kriteria	Belum memenuhi kriteria

Rubrik keterampilan kerja praktik muatan Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Menentukan cahaya yang baik saat menulis	Siswa mampu menentukan cahaya yang baik saat menulis	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 2 kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pasar Tebat, 2021

Guru Kelas 1

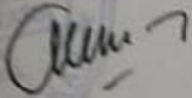


Hosni Marvani, S.Pd

NIP:

Mengetahui

Kepala Sekolah



Azhari, S.Pd

NIP: 196912031994051001

D. Lampiran

a. Sikap

No	Nama Peserta Didik	Pengembangan Perilaku											
		Tanggung Jawab				Displin				Percaya diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan

Sangat Baik : Jika tiga deskriptor muncul

Baik : Jika dua deskriptor muncul

Cukup : Jika satu deskriptor muncul

Kurang : Jika tidak satupun deskriptor muncul

Deskriptor

- Tanggung jawab
- Disiplin : tepat waktu
- Tidak ceroboh dalam mengerjakan tugas

b. Pengetahuan

1. Kisi-kisi

Muatan	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Jumlah soal/ Skor
PPKn	3.2. Menceritakan pengalaman menggambar Bersama keluarga	Tes tertulis	Essay	5/20

Bahasa Indonesia a	3.2 Cahaya yang baik saat menulis	Tes tertulis	Soal pilihan ganda	5/20
-------------------------------------	-----------------------------------	--------------	--------------------	------

c. Keterampilan

Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																			
		A				B				C				D				E			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

Keterangan

Kurang : Jika tidak satupun deskriptor muncul

Cukup : Jika satu deskriptor muncul

Baik : Jika dua deskriptor muncul

Sangat Baik : Jika tiga deskriptor muncul

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 117 Bengkulu Utara
Kelas/Semester : III/I
Tema : 3. Benda di Sekitarku
Subtema : 4. Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku
Muatan Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghitung lama waktu dalam suatu kegiatan dengan penugasan yang benar.
2. Siswa dapat menentukan lama waktu dalam suatu kegiatan dengan percaya diri.
3. Siswa dapat mengidentifikasi kalimat dari peristiwa wujud benda dengan benar.
4. Siswa dapat menyesuaikan kalimat dari peristiwa perubahan wujud benda dengan penugasan yang tepat.
5. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu disekitar rumah dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam.• Seorang siswa memimpin teman-temanya berdoa'a.• Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru memberikan apresiasi dengan melakukan "tepuk semangat"• Siswa diminta untuk menyanyikan lagu "Indonesia raya"	5 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai pembelajaran siswa mempersiapkan buku BUPENA 3B terkait materi yang akan dipelajari. • Guru menjelaskan materi menentukan lama waktu suatu kegiatan • Guru memberikan contoh cara menghitung lama waktu dalam suatu kegiatan dan siswa memperhatikan. • Siswa menghitung dan menentukan lama waktu dalam suatu kegiatan menggunakan media secara berkelompok. • Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. • Guru mengaitkan pembelajaran mengenai lama waktu dalam suatu kegiatan dengan materi selanjutnya yaitu membuat kalimat dari peristiwa perubahan wujud benda • Guru menjelaskan materi membuat kalimat dari peristiwa perubahan wujud benda. • Siswa menyesuaikan kalimat tentang perubahan wujud benda melalui media yang telah disiapkan. • Tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti. 	95 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan pembelajaran membuat kalimat tentang perubahan wujud benda dengan materi gotong royong dan saling menolong di masyarakat. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang materi gotong royong dan saling menolong di masyarakat. • Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti • Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan dan diberi penilaian. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi dengan siswa • Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah di jelaskan. • Guru dan siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. • Setelah pelajaran selesai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. • Memberikan apresiasi "Tepuk terimakasih" dan reword. • Guru mengucapkan salam. 	5 Menit

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Prosedur : Penilaian Proses

Bentuk : Jurnal harian

Intrumen : Lembar jurnal

Teknik : Observasi

2. Penilaian pengetahuan

Prosedur : Penilaian Prosedur

Metode : Diskusi, Tanya jawab, Number Head Together (NHT)

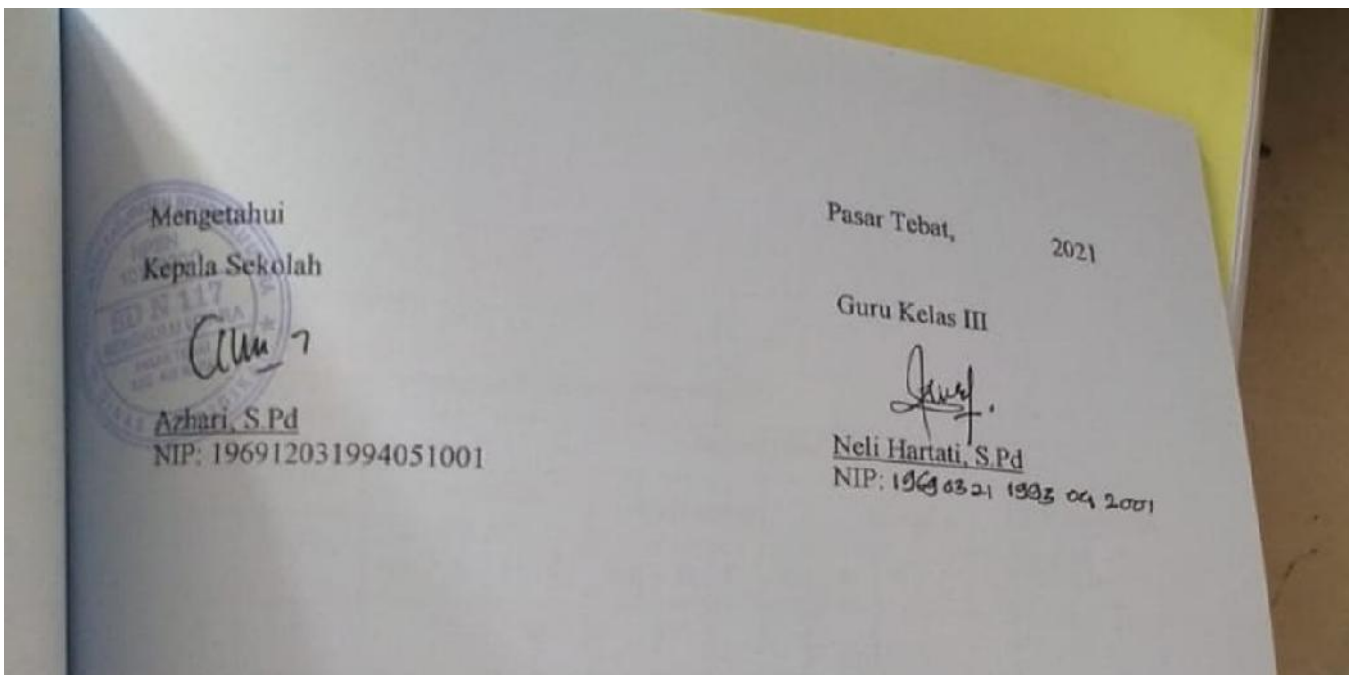
Intrumen : LHS

Teknik : Tes

3. Penilaian Keterampilan

Rubik penilaian kinerja praktik membuat kalimat tentang perubahan wujud benda

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian kosa kata dengan kalimat yang dibuat	Siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan seluruh kosa kata	Siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan sebagian besar kosakata	Siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan sebagian kecil kosakata	Siswa belum mampu membuat kalimat sesuai dengan kosakata.



D. Lampiran

a. Penilaian Sikap

Penilain sikap

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Nama peserta didik	Aspek yang diamati															
		Tanggung jawab				Kerjasama				Disiplin				Percaya diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.																	
2.																	
3.																	

Keterangan:

SB = Sangat baik

C = Cukup

B = Baik

D = Kurang

Penilaian jurnal

No	Tanggal	Nama siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

b. Pengetahuan

Kisi-kisi

Muatan	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk instrumen	Jumlah soal/skor
Matematika	3.7 Menyatakan lama waktu suatu kegiatan berlangsung dengan tepat.	Tes Tertulis	Essay	2/50

Keterangan

Kurang	: Jika tidak satupun deskriptor muncul
Cukup	: Jika satu deskriptor muncul
Baik	: Jika dua deskriptor muncul
Sangat Baik	: Jika tiga deskriptor muncul

Deskriptor

A. Menentukan lama waktu dalam suatu kegiatan

- Ketepatan siswa dalam menjawab soal
- Kekompakkan dalam kelompok
- Tidak ceroboh dalam menjawab soal

B. Menyesuaikan kalimat peristiwa perubahan wujud benda

- Kerapian dalam menywsuaikan kalimat
- Kekompakkan kelompok
- Ketepatan dalam menyesuaikan kosakata

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 117 Bengkulu Utara
Kelas/Semester : II/I
Tema : 3. Tugasku Sehari-hari
Subtema : 4. Tugasku Dalam Kehidupan Sosial
Pembelajaran : 3 (Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP)
Alokasi Waktu : 5 x 30 menit
Hari/Tanggal :

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial melalui penugasan dengar benar.
2. Siswa dapat menemukan informasi dalam cerita melalui penugasan dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan persamaan kata yang berkaitan dengan kehidupan sosial melalui penugasan dengan benar.
4. Siswa dapat menaksir harga barang melalui penugasan dengan benar.
5. Siswa dapat menyelesaikan jumlah harga sekumpulan barang dengan teliti.
6. Siswa dapat mengidentifikasi bahan alam untuk membuat kerajinan melalui penugasan dengan baik.
7. Siswa dapat menggunakan bahan alam untuk membuat kerajinan melalui penugasan dengan baik.

F. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pembukaan dengan salam.• Guru mengajak siswa untuk berdoa ketua kelas memimpin sebelum memulai pelajaran.	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa. • Siswa dan guru menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi dengan melakukan “tepuk semangat”. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku yang akan dipelajari. • Guru mengajak siswa membuka buku Bupena 2B tema 3 tugasku Sehari-hari. • Guru menjelaskan informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial. • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial. • Siswa membaca teks cerita yang ada di buku. • Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti. • Siswa dapat menemukan informasi dalam cerita. • Guru menjelelaskan persamaan kata yang berkaitan dengan kehidupan sosial. • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang persamaan kata yang berkaitan dengan kehidupan sosial. • Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti. • Guru mengaitkan materi informasi informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial dengan jumlah harga sekumpulan barang. 	125 Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi menentukan jumlah harga sekumpulan barang. • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang jumlah harga sekumpulan barang. • Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti. • Siswa dapat menyelesaikan jumlah harga sekumpulan barang • Guru mengaitkan materi jumlah harga barang dengan kerajinan dari bahan alam . • Guru menjelaskan bahan alam untuk membuat kerajinan. • Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum di mengerti. • Siswa dapat menggunakan bahan alam untuk membuat kerajinan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah di jelas. • Setelah pelajaran selesai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. 	15 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Prosedur : Penilaian Proses

Bentuk : Jurnal harian

Intrumen : Lembar jurnal

Teknik : Observasi

2. Penilaian pengetahuan

Prosedur : Penilaian Prosedur

Metode : discovery learning

H. Lampiran

a. Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

b. Pengetahuan Kisi-kisi

Muatan	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk instrumen	Jumlah soal/skor
B.Indo		Tes Tertulis	Isian singkat	/100
Matematika		Tes Tertulis		/100
SBdP				

c. Keterampilan

Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati							
		Percaya diri				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.									
2.									
3.									

Deskriptor

Keterangan

Kurang : Jika tidak satupun deskriptor muncul

Cukup : Jika satu deskriptor muncul

Baik : Jika dua deskriptor muncul

Sangat Baik : Jika tiga deskriptor muncul

Teknik/ Alat Evaluasi Non Tes (Skala Sikap)

Contoh alat evaluasi non tes berupa *rating scale*, dalam rangka menilai sikap peserta didik dalam mengikuti pengajaran di dalam kelas

Nama Siswa :					
Kelas :					
No	Kegiatan/ Aspek yang dinilai	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Datang tepat pada waktunya				
2	Bertutur kata sopan.				
3	Rapi dalam menulis dan mengerjakan tugas				
4	Menjaga kebersihan badan				
5	Hormat kepada guru				
6	Rukun dengan teman-temannya dikelas				
7	Tidak pernah mengganggu ketenangan belajar dalam kelas				
8	Tidak pernah berbuat onar dikelas				
9	Mengerjakan PR tepat pada waktunya				
10	Aktif mengikuti kegiatan belajar yang dijadwalkan guru				
Jumlah skor					

Catatan : Untuk setiap item diberi skor sebagai berikut :

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang- kadang = 2
- Tidak Pernah = 1



Menyerahkan SK penelitian kepada kepala sekolah SDN 117 Bengkulu Utara



Wawancara dengan guru tematik kelas 1 SDN 117 Bengkulu Utara



Wawancara dengan guru tematik kelas 2 sdn 117 Bengkulu Utara



Wawancara dengan guru tematik kelas 3 SDN 117 Bengkulu Utara



Keadaan siswa SDN 117 Bengkulu Utara



Keadaan siswa SDN 117 Bengkulu Utara

metri puji

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	1%
6	repository.staibsllg.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	1%

15-2-2022
Pengelola Grad: PGM1
Ch

10	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
13	id.scribd.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to Roger Bacon High School Student Paper	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
19	e-journal.adpgmiindonesia.com Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	jurnal-dikpora.jogjapro.go.id	

	Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
25	yodha05.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
27	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
28	nasyariah.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
31	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
32	indosmartschool.com Internet Source	<1 %

33	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
35	123dok.com Internet Source	<1 %
36	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
39	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
42	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

44	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
45	rasya01.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
47	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
49	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
50	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
51	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
53	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
55	Submitted to Syiah Kuala University	<1 %

		<1 %
56	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
57	www.khaerullahsyalwi.net Internet Source	<1 %
58	jptam.org Internet Source	<1 %
59	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
60	www.lppm-unihaz.ac.id Internet Source	<1 %
61	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
64	Choirun Nisaa', Ardi Rispurwanto. "Etos Kerja Guru MI Bersertifikat Profesional", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2021 Publication	<1 %
65	Dewi Sekar Langit, Slameto Slameto, Eunice Widyanti Setyaningtyas. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK MENGGUNAKAN	<1 %

MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
BERBANTUAN PERMAINAN ULAR TANGGA
PADA SISWA KELAS IV", Pendekar : Jurnal
Pendidikan Berkarakter, 2018
Publication

66	adoc.pub Internet Source	<1 %
67	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
68	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
69	likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	<1 %
70	wajahhukum.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
71	docobook.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off